

**PENYUTRADARAAN DOKUMENTER EKSPOSITORI  
PADA FILM *GECHO***

**TUGAS AKHIR KARYA**



**OLEH  
GIGIH PUTRA PRATAMA  
NIM. 12148130**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2020**

**PENYUTRADARAAN DOKUMENTER EKSPOSITORI  
PADA FILM *GECHO***

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana-1 (S-1)  
Program Studi Televisi dan Film  
Jurusan Seni Media Rekam



**OLEH  
GIGIH PUTRA PRATAMA  
NIM. 12148130**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2020**

**PENYUTRADARAAN DOKUMENTER EKSPOSITORI  
PADA FILM *GECHO***

**LAPORAN TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana-1 (S-1)  
Program Studi Televisi dan Film  
Jurusan Seni Media Rekam



**OLEH  
GIGIH PUTRA PRATAMA  
NIM. 12148130**

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2020**



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gigih Putra Pratama

NIM : 12148130

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Skripsi/Karya) berjudul :

**Penyutradaraan Film Dokumenter Ekspositori Pada Film *Gecho*** Adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis. Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta,.....,2020

Yang menyatakan,  
  
**Gigih Putra Pratama**  
**NIM 12148130**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan kepada :

Bapak, mama, adik-adik dan pacar tercinta.



**MOTTO**

“May the force be with you”

-Star Wars-



## ABSTRAK

**PENYUTRADARAAN DOKUMENTER EKSPOSITORI PADA FILM *GECHO*. (Gigih Putra Pratama, 2020, i-155) Tugas Akhir Karya S-1 Program Studi Televisi & Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.**

Stroke merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi didunia dan juga penyakit yang sangat serius sehingga menjadi momok bagi umat manusia, dampak serangan stroke juga mengakibatkan seseorang kehilangan kepercayaan diri, gangguan psikologis, hingga kehilangan pekerjaan dan karir dikarenakan dampak dari serangan stroke yang beragam. Film dokumenter *Gecho* menceritakan kehidupan Ardhyan Wijaya Sumantri sebagai seorang *Stroke Survivor* (penyintas stroke) yang berjuang dengan keterbatasan akibat stroke yang menyerangnya di usia muda hingga ia mampu berkarya kembali. Metode penciptaan karya ini melalui tahapan pra produksi : riset ide/gagasan, menulis naskah, membuat desain produksi. Kemudian lanjut ke tahap produksi : pengambilan gambar, pengumpulan arsip tambahan. Lalu ke tahap akhir pascaproduksi : membuat *editing script, rough cut, offline & online editing*. Penciptaan karya film dokumenter ini bertujuan untuk membuka wawasan penonton tentang penyakit stroke juga dampak yang diakibatkan perjalanan hidup dari narasumber Ardhyan Wijaya Sumantri yang di rangkum kedalam sebuah cerita biografi. Penyutradaraan dengan gaya dokumenter ekspositori digunakan pada cerita film ini memungkinkan penulis menghadirkan cerita historis dan kronologis dari subjek sehingga memudahkan penonton untuk mengetahui dan memaknai rangkuman cerita dari perjalanan hidup seorang Ardhyan Wijaya Sumantri yang dihadirkan dalam film dokumenter *Gecho*.

***Kata kunci : Penyutradaraan, Film, Dokumenter, Ekspositori, Stroke Survivor***



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya sehingga Laporan Tugas Akhir Karya dengan judul **Penyutradaraan Dokumenter Ekspositori Pada Film *Gecho*** dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir Karya ini dibuat untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi S-1 Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Ucapan terimakasih diberikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini :

1. St. Andre Triadiputra, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan waktu, tenaga, bimbingan serta dukungan penuh untuk penyelesaian proses penciptaan karya serta laporan.
2. Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum., Cito Yasuki Rahmad, S.Sn., M.Sn., selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi demi penyempurnaan penulisan laporan karya yang baik.
3. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dari awal perkuliahan hingga selesai.
4. Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A. yang telah membantu doa, moril dan waktunya terkait kebijakan peraturan perkuliahan untuk mahasiswa di Fakultas Seni Rupa & Desain

5. Titus Soepono Adji, S.Sn., M.A. yang selalu membantu dan mendukung mahasiswa agar cepat lulus dan selalu aktif untuk berkonsultasi perihal permasalahan mahasiswa.
6. Ibu, Bapak dan Adik-adik tercinta yang selalu memberikan do'a serta dukungan moral dan material dari awal perkuliahan hingga selesai.
7. Ardhyan Wijaya Sumantri dan keluarga besar Bpk. Bambang Sumantri yang telah memberikan kesempatan untuk membagikan kisahnya pada karya ini.
8. Monica Laksmi Nariswari, Muhammad Sholeh Ibrahim, Evan Akira Mahadika, Nanang Prasetyo, Satria Veriansyah, Andika Pratama, Arif Rantau, Jeremy Mario, Rizki Budi selaku tim kerabat kerja film dokumenter *Gecho* yang telah berjuang bersama demi terciptanya karya ini.
9. Seluruh dosen pengajar program studi Televisi dan Film yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman program studi Televisi dan Film angkatan 2012 yang memberikan dukungan dan semangat dari awal perkuliahan hingga selesai.
11. Teman-teman di Solo yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu membantu dan berdiskusi dengan banyak hal mengenai kehidupan.

Penulis menyadari laporan tugas akhir ini jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Laporan tugas akhir karya ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis laporan dan pengkarya yang mendalami materi serupa.

Surakarta,..... 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Ide/Gagasan Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan .....	6
D. Manfaat Penciptaan .....	6
E. Tinjauan Sumber Penciptaan .....	7
F. Landasan Penciptaan .....	12
G. Metode Penciptaan .....	18
H. Konsep Perwujudan.....	23
I. Sistemanika Penulisan .....	27

## **BAB II PROSES KREATIF PENCIPTAAN DOKUMENTER *GECHO***

A. Praproduksi .....	29
1. Mencari Ide & Penentuan Tema .....	29
2. Riset Cerita .....	31
a. Riset Literatur .....	31
b. Riset Visual .....	33
c. Wawancara .....	34
3. Observasi Langsung .....	36
4. Menentukan Narasumber dalam film <i>Gecho</i> .....	38
5. Menentukan Cerita .....	42
a. Tema .....	42
b. Latar Belakang .....	42
c. Permasalahan .....	43
d. Langkah Penyelesaian .....	44
e. <i>Film Statement</i> .....	44
f. Objektif .....	45
g. Sinopsis .....	45
h. Lokasi .....	46
i. Alur Cerita/ <i>Storyline</i> .....	47
j. <i>Shoting Script</i> .....	48
6. Jadwal Produksi .....	54
7. Menentukan Alat Kerja .....	56
B. Produksi .....	58

1. Produksi Hari ke-1 .....	57
2. Produksi Hari ke-2 .....	57
3. Produksi Hari ke-3 .....	58
4. Produksi Hari ke-4 .....	59
5. Produksi Hari ke-5 .....	60
6. Produksi Hari ke-6 .....	61
7. Produksi Hari ke-7 .....	62
8. Produksi Hari ke-8 .....	62
9. Produksi Hari ke-9 .....	63
10. Produksi Hari ke-10 .....	64
11. Produksi Hari ke-11 .....	65
12. Proses Pengumpulan Arsip.....	65
13. Proses Pengerjaan Ilustrasi Gambar .....	66
14. Transkrip Wawancara .....	67
15. Jadwal pascaproduksi.....	70
C. Pascaproduksi .....	71
1. Proses <i>Selection of shot</i> .....	72
2. <i>Rough Cut</i> .....	77
3. Proses <i>On-line</i> .....	77

### **BAB III HASIL KARYA & PEMBAHASAN**

A. Identitas Karya .....	78
1. Identitas Karya .....	78
2. Visualisasi Karya.....	78

1) Pendekatan .....	80
a. Babak I ( <i>Before Disaster</i> ) .....	81
b. Babak II ( <i>Disaster</i> ) .....	89
c. Babak III ( <i>After Disaster</i> ) .....	93
2) Gaya.....	96
a. Wawancara .....	97
b. Foto .....	100
c. Ilustrasi 2 Dimensi.....	102
d. <i>Footage Video</i> .....	104
3) Bentuk.....	106
4) Struktur .....	110
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	115
DAFTAR ACUAN .....	116
GLOSARIUM .....	117
LAMPIRAN .....	121

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film <i>My Beautiful Broken Brain</i> .....	10
Gambar 2. Poster Film <i>Kurt Cobain : Montage Of Heck</i> .....	12
Gambar 3. Studio Ilustrasi Ardhyan .....	37
Gambar 4. Ardhyan terapi di kolam .....	38
Gambar 5. 3D Karakter Ardhyan.....	39
Gambar 6. Ardhyan sedang menggambar pesanan ilustrasi .....	57
Gambar 7. Penulis sedang melakukan wawancara .....	58
Gambar 8. Ardhyan sedang menggambar sketsa mural.....	59
Gambar 9. Ardhyan sedang menggambar sketsa mural.....	60
Gambar 10. Ardhyan sedang memasukan muralnya ke mobil box .....	61
Gambar 11. Suasana Live mural Ardhyan di JEC, Yogyakarta.....	61
Gambar 12. Proses Wawancara Tatuk Marbudi.....	62
Gambar 13. Ardhyan sedang menggambar di Karangpandan.....	63
Gambar 14. Ardhyan sedang melihat salah satu karya muralnya.....	64
Gambar 15. Wawancara orang tua Ardhyan .....	64
Gambar 16. Proses syuting di studio Fryd, Solo .....	65
Gambar 17. Contoh hasil scan foto-foto fisik milik Ardhyan.....	66
Gambar 18. Proses pengerjaan ilustrasi gambar film <i>Gecho</i> .....	66
Gambar 19. Contoh Transkrip wawancara .....	67
Gambar 20. Contoh potongan rough cut draft 2.....	77
Gambar 21. Cuplikan opening film <i>Gecho</i> .....	81
Gambar 22. Cuplikan rekonstruksi ilustrasi film <i>Gecho</i> .....	88



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Durasi Film .....	25
Tabel 2. 3D Karakter Ardhyan Wijaya Sumantri .....	39
Tabel 3. Contoh Shoting Script film <i>Gecho</i> .....	49
Tabel 4. Jadwal Produksi Film <i>Gecho</i> .....	54
Tabel 5. List Alat Produksi .....	56
Tabel 6. Naskah Narasi Film <i>Gecho</i> .....	67
Tabel 7. Pelaksanaan proses pascaproduksi .....	70
Tabel 8. Tabel <i>editing script</i> Film <i>Gecho</i> .....	72
Tabel 9. Potongan Opening Narasi Film <i>Gecho</i> .....	82
Tabel 10. Orang tua Ardhyan menjelaskan dukunganya .....	84
Tabel 11. Ardhyan pentas musik keroncong .....	85
Tabel 12. Pak Peng menjelaskan kenangan masa muda Ardhyan .....	86
Tabel 13. Visualisasi masa muda Ardhyan .....	87
Tabel 14. Kronologis serangan stroke Ardhyan .....	89
Tabel 15. Ardhyan menceritakan rasa kehilanganya .....	92
Tabel 16. Konklusi Ardhyan dan upaya menerima .....	94
Tabel 17. Wawancara Ardhyan .....	97
Tabel 18. Wawancara Narasumber Pendukung .....	99
Tabel 19. Contoh materi foto di dalam film <i>Gecho</i> .....	101
Tabel 20. Contoh materi ilustrasi 2 Dimensi .....	103
Tabel 21. Contoh <i>footage video</i> film <i>Gecho</i> .....	105
Tabel 22. Cuplikan Ardhyan bercerita tentang masa lalunya .....	107

Tabel 23. Cuplikan Ardhyan bercerita tentang dirinya sekarang ..... 109

Tabel 24. Cuplikan potongan film *Gecho* berdasarkan kronologis waktu..... 111



## DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip wawancara film <i>Gecho</i> .....	121
---	-----



## DAFTAR ACUAN

### 1. Buku yang diterbitkan

- Nichols, Bill. 2010. *Introduction To Documentary 2<sup>nd</sup> Edition*.  
Bloomington: Indiana University Press.
- Chandra Tanzil, Rhino Ariefiansyah, Tonny Trimarsanto. 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-gampang susah*. Jakarta Pusat : In-Docs.
- Gerzon Ron Ayawaila. 2009. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta; FFTV-IKJ Press.
- Rosenthal, Alan. 2002. *Writing, Directing, and Producing Documentary Films and Videos Third Edition*. Carbondile: Southern Illionis University Press

### 2. Artikel Internet

- “DEPKES (Departemen Kesehatan): *Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas*” dalam  
<http://www.depkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>. 12 september 2019
- “Redaksi Halodoc : *Pengertian Stroke*” dalam  
<https://www.halodoc.com/kesehatan/stroke>. 12 september 2019

### 3. Diskografi

- Robinson, Sophie., Sodderland, Lotje., 2014. *My Beautiful Broken Brain*.  
Netflix
- Morgen, Brett. 2015. *Kurt Cobain: Montage of Heck*. HBO Documentary  
Films

## GLOSARIUM

### A

- Acting* : Proses memerankan karakter  
*Audio* : Suara  
*Audio Recorder* : Alat Perekam Suara

### B

- Budgeting* : Proses membuat anggaran produksi

### C

- Camera Movement* : Pergerakan Kamera  
*Continuity* : Istilah yang digunakan untuk kesinambungan shot dalam scene film  
*Cutaways* : Adalah gambar sekeliling yang diambil kamera saat proses wawancara

### D

- Disabilitas* : Orang yang memiliki keterbatasan fisik maupun mental  
*Dramatisasi* : Hal yang membuat suatu peristiwa mengesankan atau mengharukan

### E

- Editing Script* : Naskah editing pada film

### F

- Footage* : Materi mentah hasil dari rekaman langsung dari kamera film atau kamera video  
*Film Statement* : Pernyataan dalam film yang menjelaskan inti dari cerita dan gagasan yang ingin disampaikan

## **H**

*Hybrid* : Turunan yang dihasilkan dari perkawinan antara dua jenis gaya film yang berlainan

## **I**

*Illustrator* : Seniman yang berprofesi khusus dibidang seni rupa sebagai penyedia gambar

*Interaktif* : Saling melakukan aksi atau hubungan

## **J**

*Jobdesk* : Uraian pekerjaan yang sistematis tentang tugas, wewenang dan tanggung jawab suatu jabatan tertentu

## **L**

*Lenses* : Lensa pada kamera

*Linier* : Terletak pada suatu garis lurus

*Logging* : Proses melihat dan mensortir materi video mentah

*Logging Sheet* : Daftar hasil dari proses melihat dan mensortir materi video mentah

## **N**

*Naratif* : Cerita yang bersifat menguraikan/menjelaskan suatu hal

*Narasi* : Pengisahan suatu cerita atau kejadian

*Konstruksi* : Susunan suatu hal

*Konvensional* : Konvensi berdasarkan kesepakatan umum (adat, kebiasaan, kelaziman)

## **O**

*Offline* : Tahap memotong dan merangkai shot hasil syuting secara kasar

*Online* : Tahap menyempurnakan tahap potongan yang masih kasar menjadi hasil akhir

*Editing* : Proses kerja yang dilakukan oleh seorang editor film

## **P**

*Person to person* : Komunikasi yang berlangsung antar dua individu dalam latar belakang pribadi

*Perspektif* : Sudut pandang

*Performatif* : Sub-genre dokumenter yang biasanya meneropong kehidupan dari pelaku atau saksi sejarah sendiri.

*Plot* : Jalinan peristiwa dalam film untuk mencapai efek tertentu.

## **R**

*Rekonstruksi* : Penyusunan (penggambaran) kembali

*Raggae* : Aliran music yang awalnya dikembangkan di Jamaika

*Record* : Proses merekam gambar video pada kamera

*Refleksi* : Cerminan atau gambaran pada suatu hal atau kegiatan

## **S**

*Storyline* : Garis cerita pada sebuah film

*Shoting script* : Naskah film

*Stroke* : Penyakit pada syaraf otak

*Stroke iskemik* : Stroke yang terjadi karena aliran darah ke otak terhambat

*Stroke hemoragik* : Stroke yang terjadi karena pembuluh darah pecah di otak

*Stroke survivor* : Penyintas penyakit stroke

*Shot impact* : Efek yang terjadi pada penonton karena sebuah shot

*Shot* : Potongan gambar video pada film

*Sequence* : Rangkaian scene yang menjadi satu cerita

*Scene* : Rangkaian shot yang menjadi satu adegan

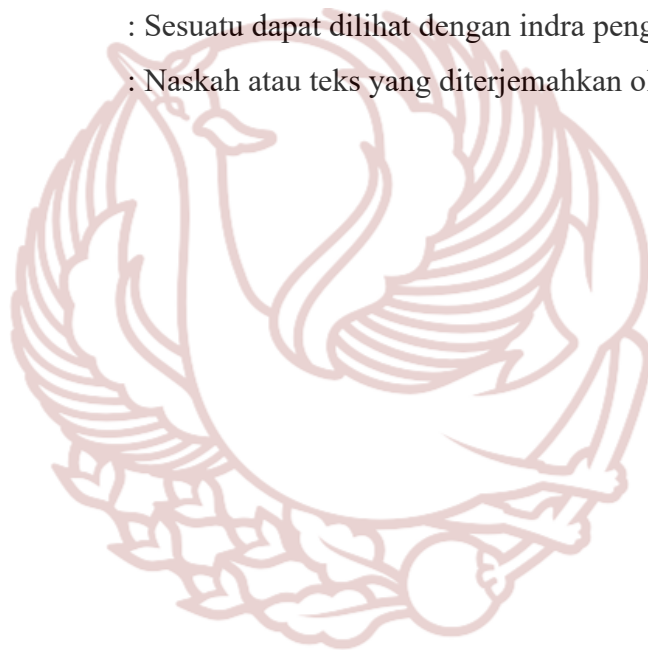
*Story* : Cerita

## **T**

- Turning Point* : Peristiwa penting hal yang merubah keadaan pada manusia ataupun keadaan sosial
- Treatment* : Rangkuman naskah yang dibuat untuk menjelaskan alur atau plot
- Teks* : Tulisan
- Transisi* : Peralihan dari satu keadaan atau kondisi ke fase yang baru

## **V**

- Visual* : Sesuatu dapat dilihat dengan indra penglihatan
- Voice Over* : Naskah atau teks yang diterjemahkan oleh pengisi suara





## TRANSKRIP INTERVIEW

### 1. TRANSKRIP WAWANCARA ARDYAN WIJAYA SUMANTRI

00:18:05 - 00:01:48

*Mas sugeng bisa memperkenalkan nama, Terus juga hobi?*

Oke nama saya Ardyan Wijaya Sumantri bisa dipanggil “Cho” , Gecho. Terus usia saya 39 Oktober terus kesibukan saya lebih ke bikin - bikin ilustrasi, mural juga sama pesenan - pesenan itu lho... Pesenan gambar, ada yang sket wajah manual kan itu, ada yang dedeta drawing pake komputer.

01:55:17 - 05:04:20

*Terus Gecho itu artinya apa mas?*

Gecho? Gecho itu saya mendapatkan nama itu, karena peran yang guruku punya cerita punya cerita drama teaterlah itu anak... Awalnya kan, itu semacam perpisahan anak kelas 3 itu, lha anak kelas 2 termasuk aku dipilih untuk menjadi pemain di cerita guruku. Peran Gecho disitu di ceritta itu sebagai kurir, kan cerita itu berseting kerajaan jadi ada pangeran, permaisuri. Lha kirim - kiriman surat to mereka kirim - kirim pesan gitu. Yang membawa pesen itu seorang kurir, peran itu diguruku menunjuk aku sebagai Mar Gecho. Awalnya Mar Gecho guruku yang punya cerita itu, sekaligus menamakan aku Mar Gecho itu namanya Pak Atok SMP, SMP 2 Boyolali sekarang masih ngajar kayaknya itu. Mar Gecho jadi Gicu ono seng nyebut Gecho, ono seng nyebut Mas Gets tanpo “O”, ono seng nyebut Chocho, ono seng nyebut... banyak.

05:07:15 - 09:18:14

*Ketika mendapat nama itu rasanya gimana mas?*

Biasa I.

*Menjadikan nama itu menjadi nama alias, itykan sebenarnya nama yang sementara di peran itu, Trus pada akhire kok wah... Kenapa Mas?*

O..iyo, Karna setelah rampung teater e temen - temen kan manggil saya di cerita itu kan Gecho gitu jadinya terus ketrusan sampe... Zaman SMP kan punya nama - nama sebutan kan nesti di viralke ngasi saiki.

*Itu waktu SMP mas?*

SMP, SMP kelas 2.

06:10:22 - 09:26:12

*Lha yen mas Gecho sendiri itu belajar gambar dari? Atau mungkin di saat kecil dari mana?*

Waktu kecil saingetku yo, saingetku waktu belum TK itu yo setiap kaliliat gambar itu suka. Suka melihat gambar lalu biasane anak kecil kan minta e benda seng iso orek - orek lha itu dituruti sama bapak karna anak lanang oertma jadi opo seng disengi pasti. Yo ada sih seng aku minta seng ora dituruti ki yo ada tapi kebanyakan

dituruti lah. Itu sampe rumah kontrakan ne bapak itu di sekets pakr triplek itu di sekets seukuran rumah itu 2 triplek. Jadi seingrtku gambar di triplek itu gambar pokomen wong dulu itu bapak sama ibu goreng tempe sampr tempene 3 itu 3 tempe itu kan tempenya kan gede - gede tempe dele itu lho goreng 3 sebelum digoreng tak tulisi "Baoak", pake garpu kalo gak piso "Bapak", ini tempe untuk bapak, ibu, tur punyaku Yayan kalo, kalo dikeluarga manggilnya Yayan asal kata dari Ardyan dikampung juga Yayan.

*Dari situ minat bakat pertama gambar?*

Iya.

09:27:12 - 12:53:27

*Terus kalo untuk selanjutnya kaya gimana mas, kok terus akhir e belajar gambar diterusin itukan waktu itu balita ya istlahnya dibawah 5 tahun ya trus mulai sadar o.. aku punya bakat gambar itu pas apa?*

Ya kan dulu waktu kecil kan... apa ya?... Krna suka ya seneng wae suka gitu lho. Berawal dari suka terus ono.. ono.. ada lomba disana nyoba yo awalnya ada.. ada.. ivent yang mengadakan lomba SMP eh.. mulai dari 5 tahun tu saya di ajak bapak untuk melu lomba ya itu.., ketertarikan saya mungkin dulu liat sekarang yo bisa koyo.. koyo.. gambar yang tak liat dulu akhir e bisa dan setiap hari gambar trus goreng - goreng isine meja sekolahanku SMP - SMA tu orek - orekan kalo gak bukupelajaran itu mersti orek - orekan sekarang entah kemana adasih seng terselamatkan memori itu ada mungkin berbentuk tulisan. Karna aku SMP - SMA tu gatau ya mereka yang memilih aku jadi sekertaris itu karna tulisannya bagus padahal yo gak bagus - bagus amat seng luweh apik yo ono.

12:55:05 - 13:24:25

*Kalo orang tua tau mas suka gambar responnya gimana?*

Yo antusias.

*Kaya gimana antusianya mas?*

Yo beliin alat, beliin sepidol, terus mengikutkan anaknya ke lomba itukan bentuk antusias.

13:27:13 - 14:27:20

*Kalau bisa digambarkan mas Gecho karaktere nopo mas?*

Karakter e?

*Pas cilik seperti apa seingetmu?*

Seingetku... ceringus. Ceringus kui opo yo malu - malu gitu lho, iya.. dulu cenderung pendiam.

*Nakal mulai?*

Nakal mulai SMP seng seperti anak SMP dulu tapi..

14:29:28 - 16:43:17

*Kalo itu di diania gambar ya kalo didunia musik itu tertarik kapan mas?*

SMP.

*Awalnya perkenalan mas Gencho dengan dunia musik itu awalnya dimulai dari mana?, atau mungkin semenjak kecil udah punya passion dolanan gitar?*

Iya kalo di musik itu aku pertama kenal musik itu dari radio tap, kaset pita lalu bapak pernah SMP tu pernah ngikutin aku kursus orgent trus opo pemuda kampung sini kan ngadain cah enom - enom tok tapi migam keromcong kebetulan ada sesepuh kampung sini yang mahir itu keroncong dadi audisi semacam audisi seng ngebas sopo, seng ngelo siapa lha itu.. itu sempet lolos dan akhir e latian berkala itu SMP

*Megang apa mas?*

Cuk, cuk itu seng kentrung.. kentrung

17:43:11 - 18:44:24

*Kalo orang tua tau mas suka musik itu juga gimana support juga?*

Iya support antusias, antusias tinggi saat itu saat era blm sekarang jadi SMP itu aku di kursuskan orgent itu mentarang mentaring gitu lho walaupun saya ya ga terlalu suka

*Kalo dalam orang tua itu tipenya gimana mas yang km harus jadi ini?*

Enggak.

Bebas?

Bebas.

18:46:03: - 20:42:16

*Apa mas yang berkesan mungkin waktu kecil kalo mungkin opo yo flash disek seneng gitar mergo pernah dikei mase opo sedulur e. Opolah satu cerita yang mungkin membekas entah itu dibidang musik atas gambar terus akhir e o.. iya aku kudu sanau iki nganti sokben?*

Dulu itu SD dimasalah - masalah soal visual ya gambar itu SD itukan ada yang jual era - era itukan kertu kabalan itu tak bikin dewe langsung manual handwet itu terus tak jual - jual. Aku suka bikin itu terus itu selesai udah jeleh dewe aku wes jeleh ganti lio - ganti lio gitu trus yo berkembang kembang kembang SMA saya disekolah menengah seni rupa tarafnya SMA di Banyuanyar situ sekaang SMA eh.. sekarang SMK 9.

21:16:13: - 22:24:12

Kudune kui musik seng tak ngo saat - saat mendengarkan musik kan krungu neng kene, kene, karo kene bahkan aku ora mengadakan kegiatan gambar menggambar. Dari musik itu kudune aku bisa luweh ekspor karo musik sama gambar. Sekarang yo dua - duane asik sih tapi yo kalo disuruh milih gambar.

22:29:16 - 28:24:20

*Mas aku pengen zaman nom - nomanmu byen Gecho i wong wong e pie sih?*

Gateli, tenan og ngawur tenam og.

*Ngawur e?*

Yo aku, yo mengajari to mengajari lopotku moco meneh teks recordku dulu gitu gitu pie gitu lho.

*Seperti apa mas?*

Yo kenakalan ... kenakalan seng biasa itu terjadi waktu SMP, SMP kelas 1 yo nakal... nakal - nakal seperti ngeroko, clometan, gelud.

*Seneng gelud ya?*

Yo seng abyang ubyung e tapi kalo gelud itu untung e aku ora patek seneng karo gelud - gelud semh biasa ngono lho.

*Lha seng piye?*

Yo seng.. seng senggel. Kan waktu itu kan SMA.. SMA itu kan bolo - bolon, geng -gengan. Trus itu di SMSR eh.. itu SMP lalu lulus.

*Masi biasa lah ya SMP ya?*

Mungkin nek orang lain.. mungkin wes dikate gorikan wong beling.

*Tapi wong tuomu pie mas? Tau kalo mas...?*

Yo tau, wong aku SMP kelas 1 itu akukan konangan ngeroko sementara bapakku yo ngeroko aku masih inget kata - kata ne bapak i masih inget “*Ngeroko o neng omah wae mas, sak jebolmu tapi neng omah! Kan nek neng dalam opo diluar rumah kan wong tuo kan yo mikir kui anak e sopo?. Ngeroko o neng omah!*”. Dadi SMP aku ngeroko e dirumah.

*Orang tua respon e?*

Yo bapsakku yo lebih mungkin lebih seneng kalo anaknya ngeroko sambil dijalan sambil... karna gak patut aku sadar sekarang ngeti cah SMP kretas kretus pengen - pengen o ngetak og. Kok rapatut yo apa aku dulu...

*Zaman disek?*

He.em, terus....

*Ibu tapi?*

Wah ibu dari aku pertama ngeroko sampe sekarang rewel, biasa karna asepe, karna kalo ibu kan larangannya beda. Ibu yo bebih ke “*Nek ngeroko neng njobo omah weh trs ngeroko og duwit og diobong*” gitu sih, biasa bagiku biasa.

28:27:16 - 30:08:07

*Tapi pas SMP mulai nakal pas SMP ya mas? Maksudnya menjadikan semacam problemaker gitu SMP, SD masi isen - isen?*

Iseh... bukan SD kan SD ku pindahan - pindah dari 3 sekolahan seng pernah tak pindah dadi yo pindah - pindah. Karna aku dari kelas 1 SMP kelas 3 tu dititipke simbah di Bendo Nogosari sana lalu kelas 3 pibdah ke sini ke Pasekan pindah agak nyedaki kuto lah 3 - 6. dadi yo tak gunakan bakatku itu me..., kan SD itukan gambar itukan pasti aku menang.

30:10:10 - 35:20:19

*Mulai berprestasi gambar sejak kapan mas?  
Sejak SD.*

*Apa? Bisa ceritain ga? Apa yang membuat menangis bangga?*

Dulu itu seingetku ya seingetku dulu itu ada clasmiting, clasmiting alah apa.. kenaikan kelas itu lho ada lomba - lomba sekolahan mengadakan lomba gambar. Terus, terus gambarku, gambarku itu sebuah pesawat.., pesawat seng lain - lain e kan yo.. yo.. biasa opo yo standart gitu lho opo gambar cah cilikan gunung, ono mataharine lha aku kebetulan pas itu gambar pesawat.., pesawat mego mego dan itu di badan pesawat itu tak tulisi "610K", itu yo aku gatau aku dapet itu darimana ash... pokok e tak kek I saiki mskane aku di SD modal pas aku sekolah situ itu namaku jadi "Giok", karena eaku kan juara.., juara terus diumumkan ke gitu, jadi semua sekolahan, semua mjrid tau mungkin dengerlah "Giok". karna aku yang juara terus gambarnya itu berlafalkan "Giok" sebenarnya ga "G" sih "6" kok.

*Itu awal itu ya? Prestasinya ya?*

He.em sebelum Gecho ada lagi Giok sebelum...

*Giok pake "K"?*

*Giok*

*G - O, G - I - O to?*

*Meh mirip - mirip karo "Gecho".*

610K. gitu terus... itu SD, SMP dapet nama Gecho

*Nama yang tadi itu?*

He.em. Terus SMA, SMA Solo SMSR itu aku dipanggil.. ada dua itu yang cewe - cwe manggil aku "Tintir", Tintir.. mbuh kae ko iso Tintir ngpo?. Hadian og dadi Dian i berarti tintir? Wahh yoh.. dian. Dian itu lho.

*Dian nama orang?*

Enggak dian lampu teplok itu lho lha itu namane "Dian".

*O. . ko bisa?*

Yo mbuh meraka itu ko sebutannya orang jawa nyebut itu dian, Dian ko bisane yo Ardyan. Ono seng cowo - cowo manggil saya "Jrobleh".

*Jobleh?*

Jro - bleh.

*Jrobleh?*

He.em.

*Karna?*

Tetep gitu.

35:22:19 - 39:19:08

*Awal masuk nakal gimana mas?*

Nakal i... oh ya nakal sih menurutku nakal, nakal seng gak bertanggung jawab gak bertanggung jawab. Saat itu nakalku adalah SMA, SMA dan aku gamau ulangin lagi karna wes ora mutu og. Yoh.. seng.. seng.. ramutu i yo nilep SPP ki yo termasuk ramutu lho.

*Terus seng biasa?*

Ho.o seng.. seng.. luar biuasane meneh yo akeh bongso.. ngek i ngek i permen karet di helem e guruku yang guruku yang tak setik - seriki, aku ga suka guru itu. Kebetulan dia berangkat sekolah I bawa motor, motor kan pake helem itu aku.. aku yo gak ngerti nek aku seng ngajati yo sopo tiba - tiba ko pengen.. pengen wae wirang de.e. itu menurutku nakal itu nakal itu nakal ora mutu akhirnya esok keesokan hatinya guru itu dateng yo gundul kan keno rambut. Pemen karet e kan.. paling masuk akal e kan gundul. Lha itu menurutku seng..

*Paling parah?*

Gak yo paling wagu lah.

38:11:12 - 39:19:08

*Lainnya - lainnya ada apa mas?*

Lainnya I yo opo yo?

*Sweng mungkin akhir e mempengaruhi Gecho setelah ityu?*

Opo yo? Yo waktu kuliah yo waktu kuliah itu ada anak seni rupa kan aku kan memposisikan sebagai cah seni rupa itu yang pasti eksprektif, bebas.

*Mas mbyen tampilanmu koyo pie mas?*

Macem - macem.

39:35:16 - 42:18:22

*Komflik masalah pemilihan sekolah?*

Yo karna aku SMA kan memutuskan untuk cari... cari SMA seni rupa kebetulan ada info neng solo ki ono. Aku yo wira-wiri Solo-Boyolali untuk mendapatkan informasi. Setelah itu, bener - bener ada karna dulu kan internet gaada lalu aku proses masuk itu tentunya ibu yo agak.. agak kurang...

*Respek?*

Nko uripe piye neng kono piye? Akhir e ibu sama bapak yo tak ajak untuk mencari kos. Akhir e masuk kos..., kos udah bayar lalu akan beling.. belinge kan seko SMP neng Solo wah... beling e.. nge kos meneh beling e wes ora.. yo iku ekspresi kat pembelekanku saat itu dan gagal. Aku dapet surat panggilan orang tua iki lumayan sering lah bapak dipanggik ke sekolahan itu lumayan sering.

42:19:20 - 43:03:11

*Responnya waktu itu marah?*

Ya marah.. marah seperti niasa kan menurutku saat ini kan aku gagal terus bapak bilang “*wes metu wae nganggur*” SMA itu aku nganggur nunggu.. nunggu pendaftaran berikutnya masuk SMK BK sini.

43:07:14 - 45:21:04

*Terus berlanjut terus milih jurusan seni itu gimana seni rupa?*

Lha itu kan aku pas SMK BK aku merasa perstasiku di gambar lukis. Terbukti aku sering dikirin dimana trus dapet juara terus gitu. Wes pokok e dipeseni kaos kelas itu desain kaos itu terus.., terus aku koyok e asik i neng seni rupa.. karna berawal dari suka. Nek bapak ibu itukan menganggap aku gambar itukan hobi

*Bukan provesi?*

He.em saat itu. Sekarang pun provesi mereka belum sependapat dengan itu, karna yo memang aku suka gambar cuman durung profesional aku mungkin bisa yo bisa menghidupi lah..

45:26:19 - 47:03:15

*Waktu mungkin pas kuliah itu bisa diveritain gak mas? Aktivitasnya ngapain aja?*

Wah banyak.. ya pameran, pecinta alam, motor, yo yo ekspresi saat itu aku kuliah tak ambil tak aplikasikan dari rambut potongan rambut.

*Seperti?*

Aku pernah gimbal satu.. gimbal siji tok kene plontos na biasa itu tak.. tak sampirne kuping gimbal tapi.., kan kan ada gaada, ono seng gimbal-gimbal rambut okeh itu ada banyak tapikan aku pengen bedo lha ekspresi og ora gagas omongan wong.

47:06:20 - 51:08:14

*Aktivitas waktu itu di musik dan seni rupa? Seperti apa mas waktu dewasa itu sebelum 27 tahun ya? Waktu pementasa seperti apa?*

Ya pameran... pameran, bikin komik, komik itu tak bales-balesan komik sama Asdhi itu terus mula, terus kalo musik ya band-band nan bikin band, kebetulan di seni rupa itukan hampir.., hampir 2 minggu sekali kan ada.. ada musik ada yo pameran cuma disrtakan musik gitu lho jadi bebas ekspresi bereksplorasi dimusik dengan komben sama seni rupa itu terus 2002 itu 2002 sampe 2004 aku sempet.. sempet ngelamar kerja di meteor ada.. ada seorang wartawan yang kebetulan juga punya kos dirumah siwa itu ngasi tau kalo ada lowongan sebagai Kartunis. Iseng-isenglah aku ikut disana banyak yang yo banyak banyak yang antusias pengen ikut ngno lho. Karna koran-korane pun ga kaya Solopos gitu koran-koran kriminal gitu, terus di tes gambar itu diumumkan saat itu juga hari itu. Deg-degan awale cuma iseng mas, iseng eh.. malah aku seng kepilih cuma aku yowes tanda tangan kontrak.

*Berapa tahun?*

2 tahun.

*Pas kuliah nyambi?*

Sambi tapi akhire keter perkuliahan.

51:10:17 - 53:50:16

*Nek secara garis besar gecho seperti.. orang seperti apa?*

Gateli..., ngawur ngno lho ngawur otak kan eh., otak kiri kan isine mung ke peraturan ke opo yo urut-urut itukqn ngilang gini ke.. Aku mbyen kui tak rasakne semacam mesakne otak dseng saat disuruh kreatif yo otake kanan otak kiri itu gak mungkin berlebihan dsepaneng karna satu sisi ora seko ati ngno itu bisa berpengaruh juga. Buktinya sekarang otak kiri eh.. otak kanan yang jalan kiri malah lebih aku rasa sih lebih.. lebih.. lebih detail. Lebih.. lebih ekspesif, lebih...

*Ke teratur?*

Kanan sekarangkan.. kanan itu perubahan yang tak rasake itu berubah banget lho.

53:51:28 - 55:21:12

*Terus waktu denga rutinitas seperti itu mas kena stroke itu gimana mas?respon pertama bisa diceritakan awal mulanya gimana?*

Jadi kayak e opo saat itu merasa.. merasa udah gak gak bisa ngomong itu aku.. aku panik mas. Paniknya aku bar ngomong opo ya kemaren-kemaren itu mangan opo ya itu dipikiran ada tapi di syaraf lidah itu keli gitu lho mas kaku.

00:55:21:29 - 01:09:05:27

*Kronologisnya seperti apa mas pas rahangnya kronologisnya urutannya itu lho itu lagi ngapain? lagi ngopo ngerti-ngerti ko keno seingetmu?*

Saingetku, saingetku yo aku pulang dari Solo opo Karangpandan itu aku naik motor sampe rumah aku kroso angel ngnomong gitu lho yo pelo-pelo lalu aku eh.. saingetku bar aku seko Karangpandan itu aku koyo menghadiri acara kantor hahal bi halal itu lho BUMD kan semua BUMD sak Boyolali kumpul mengadakan acara halal bihalal aku dateng sama mantanku lha o iya inget berarti acaranya itu minggu berarti aku jemput mantan itu sabtu lha sabtu semua normal kecuali ini kelu ngno lho. Terus pulan sampe sini keesokan harinya menghadiri acara itu trus sorenya baleke de.e trus balike aku masih bisa nyopir dewe masih.. masih waras cuma energinya opo ucap itu lho, dadi.. dadi A,U,A,U ash.. aku bahkan ora gagas itu, itu sebagai penyakit seng tak gagas yo sesok pasti sembuhlah lha itu enda. Keesokan harinya aku sempet nganter ibu ke kantor, kebetulan kantor e ibukan sak arah sama kantorku. Sampe kantorku aku ngadepin komputer ngiduin pikiranku iso lancar omongan mungkin nulis bisalah. Trus tak hidupin tak...,seingetkui cuman huruf "A" lha aku [anik to ki.. ki.. aku ngopo ya koyo blas ramudeng ra ngerti aku iki opo, wah panik. Neng kantor e bapak kebetulan kantor e bapak deket sama Rumah Sakit, terus aku nyampe di kantor, kantor e bapak terus terus keruangannya trus melaporkan apa yang tak alami. Lalu bapak sempet ngetest aku nulis gitu lho huruf aja lupa opo meneh.. Jadi suaranya tu cepet ngno lho ha disamping itu aku juga migren kan panik, wah migren menteng-menteng ke.



Lha itu juga itu faktor-faktor, faktor penguat saat stroke itu aku konsumsi bodrex saat migren itu tanpa konsultasi sama dokter itu salahku. Terus...

*Setelah keruangannya bapak?*

Iya terus, bapak kan yo panikkan, panik terus dibawa ke dokter syaraf.

*Itu kondisinya?*

Kondisinya wes lemes wes ngampet-ngampet migren terus mual terus koyone aku loro. Sambil masih bertanya-tanya ngopo yo aku raiso ngomong terus masuk..,masuk fokter staraf terus disuntik dikasi obat suruh pulang. Kemudian nanti dirujuk untuk scan ke Yarsis itu.., itu terus aku pulang rumah sini gak ke kantor urusan kantor keru weh. Terus aku istirahat sambil nunggu bapak sore nanti nganter aku ke Yarsis dan aku ketiduran, ketiduran aku bangun i iseh podo wae ngono lho. Aku, aku.. panike i kenapa ko dokter nyuruh aku di scan padal scan kan otak gitu lho wah aku panik makin panik karo dongo trus.

01:04:59:03 - 10:06:32:26

*Itu kondisinya seperti apa mas?*

Yo normal, npormal bisa gerak lha pas di jam4, jam4 bapak dateng to terus kita ke Yarsis di Yarsis kita yo periksa setandart lah sudah di foto di scan dan boleh pulang terus diserahkan sama dokternya itu belum dicek sama dokternya itu jam 8 aku sampe rumah itu tanggal 12 itu masih inget, 12 November jsam 8 aku sampe rumah aku rebahan ketiduran tangi-tangi wes ilang separo i wes ilang dadi aku i meh gerak i "ihh ko raisoya", ash.. yoweslah.

01:06:35:03 - 01:09:05:17

*Setelah tau itu terus gimana mas? Gimana kondisinya?*

Yo pertama aneh kemudian kedua i iki wes raiso nyambut gawe aku ga mengira sama sekali kalo pusingku gak bisa omongku itu berpengaruh ke bagian tubuh yang saat ini masih.. masih produktif. Semangat semangatnya aku kerja di kantor itu 1 jam sepuluh ribu lembur satu jam sepuluh ribu tak makan og. Sangking semangat e sangking pengen pengen dang rabi saat itukan aku pengen rabi aku ternyata kesini-sini aku mikir, terlalu semangat i terlalu yo jengenge berlebihan. Penyebab aku stroke yo salah satunya berlebihan konsumsi bodrex gitu, konsumsi bodrex dan gak lapor sama dokter sama sekali ratau blas mas, ya mungkin wedi ya saat itu

01:09:21:14 - 01:11:04:26

*Setelah koe nanges itu sefrustasi opo sih koe pas kui, titik e nganti mentok i neng opo kui istilaha gelo opo piye?*

Yo gelo menyesal terus wedi.. wediku nak iki dngowo.. ngowo nmatiku. Yo intine kecewa penyesalan yo untung e aku seh kelinga kan nak serangan stroke kan ono serangan stroke seng blas lali, ono seng macem-macem, ono seng menjadikan tubuh kita lumpuh, ono seng macem-macem.

01:11:05:13 - 01:14:14:22

*Lha kui separah opo mas? Nganti mentok koe nagnti enek hal opo seng koe nganti menyerah i nganti koyo opo? Nganti koe berbuat opo atau koe anyel opo?*

Anyel.. anyel e ono zaman saiki ngene meh ngomong raiso, duding duding panganan ngno A,UA,U koyo ngomong tapi ora bersuara ngnono lho. Terus akhire bersuara akhire nyuoro tapi ngawur dadi seng tak rungkokne seko awakku i dudu kui neng pikiranku dudu kui tapi ko iso menyampaikan dengan kalimat seng bedo kan kui unik. Unik sekaligus aneg ngno lho. Aneh to? Mosok duding duding roti “Cepo” dadi saat itu kalimat dua kalimat itu seng tak sering tak bolan baleni, “Cepo, Poce, Cepo”. ypwes 2 kalimat itu sementara aku i ora.. ora rumongso ngomong cepo. Nenggon benakkui aku pengen jeruk ngnono pengen jeruk, pengen.. pengen kan di arah diwakili karo cepo. Roti yo cepo meneh “Cepo, Poce, Cepo, Poce”.Hebat lho kui teka teki ngono lho semacam teka teki ko ono yo aneh ra masuk akal ngono lho.

01:14:19:26 - 01:16:01:07

Sempet doa karo tuhan?

Yo sempet.. sempet neng ora.. orra kesuwen mergane aku.. aku pas dirawat di Rumah Sakit solo itu, yo ibuku sering ngaji sering neng sampingku terus walaupun yo saat itu, saat itu aku yo rumongso ayem gitu lho ditunggoni oleh seng seng ngayemke, ha.. saat itu itu ibukku.. opo ngadepi Al-Quran terus tak mocoto, lha ko iso bismillah gitu ko iso ya padahal sakdurunge cangkemku yo mung cepo, poce, Ngno tok lho iki ko aneh ya bismillah lho aku ngrungkokne yo bismillah.

## **2. TRANSKIP WAWANCARA ORANG TUA ARDYAN**

00:22:23 - 00:58:08

*Ibu.., ibu samabapak mungkin pertama bisa kenalin dulu nama sama dulunya sebagai apa?*

Nama saya Bambang Sumantri pensiunan PDAM Kabupaten Boyolal, dulu Terakhir sebagai direktur umum di PDAM Boyolali. Pensiun tahun 2010.

59:26: - 02:14:22

*Umurnya?*

Umur satya kelahiran 55 jadi sekarang usianya 64 ya 64

Kalo saya Sri Wahyuni, kalo saya dulu juga kerja sebagai PNS di Dinas Sosial Kabupaten Boyolali. Dulu apa ya... memang sebelum di Boyolali juga pindah-pindah sih..., terus terakhir juga di Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kabupaten boyolali saya pensiun tahun 2013.

*Umurnya bu?*

Umur sekarang 62.

02:16:02 - 05:31:15

*Mungkin bisa diceritakan dulu.., Manggilnya siapa ya, mas Cho atau mas..?*

Iya-iya Suman.

*Mungkin bisa diceritain bu dulu waktu anak pertama niki itu gimana bu? Anak pertama cowo teruskan punya mimpi-mimpi apa?*

Pertama anak saya memang dimimpikan ya sama bapaknya itu, wah.. anak pertama laki-laki yang kebetulan alhamdulillah diberikan anugrah anak laki-laki dan kebetulan tu pas itu pas bapaknya baru pertama bekerja, bekerja di PDAM pas anaknya lahir. Gitu jadi...

*Umur berapa buk?*

Saya baru 22 tahun punya anak satu anak pertama 22 tahun terus..., teus apa Lagi?.

*Seneng pasti ya buk?*

Ya pasti pasti.

Jadi gini, kalau saya gini mas., mendambakan ya anak pertama tu laki-laki ya, kemudian saya mendambakan besok itu bisa.. bisa apa ya jadi seorang seniman karna apa ya saya kebetulan seneng, seneng seni lah. Lha sebelum lahir itu saya sempet memimpikan gitu mimpi wajah anak saya itu., kebetulan pas lahir ko wajahnya sama seperti persis seperti yang dimimpi gitu lho itu.. cakep. Jadi waktu lahir memang cakep gitu lalu sampe sekarang ya masih cakep sebetulnya tetapi karna gangguan itu ya seperti itu.. itu pertama..

*Berarti darah seni udah..?*

Iya mas.. sudah menjadi dambaan bapaknya gitu lho jadi baik seni, seni lukis

Tirun bapaknya sedikit dikit juga ada

Cuma kalo seni musik tu saya cuman seneng. Saya belajar gitar nek ga pernah bisa gitu.. ga pernah bisa

*Berarti di musik gaada yang bisa ya?*

Saya? Gabisa.

*Ibu juga?*

Apalagi. Nyanyi kamar mandi paling.

Tapi bapaknya seneng nyanyi.

Pokoknya pas ada acara apa gitu diminta nyanti.. nyanyi cuma gitu,

*Koes Plus itu?*

Iya terutama, Koes Plus dulu tiap apa malem apa itu di Sriwedari itu selalu.

*Malem sabtu pak?*

O...iya malem sabtu, Itu sama tembang kenangan itu juga kesana itu.

05:32:17 - 07:36:11

*Waktu kecil itu mas Cho sudah keliatan pak?*

O..sudah keliatan memang.., memang saya arahkan saya kesana gitu. Jadi saya motivasi, bahkan ketika ibunya masak gitu yo aku goreng tempe, tahu itu waktu itu suka ini goreng-goreng dengan peso itu “Yayan” gitu mulai gitu.

Sampe kalo layan gambar itu disediakan apa kertas - kertas. We... banyak banget kertas HVS itu saya sediain mulai orek-orek, Kayaknya ada bakat gitu.

Kebetulan waktu itu disiaran TV waktu itu TVmya masi TVRI ya. Disana ada acara menggambar yang diasuh sama Bapak Tenno Sidin itu, jadi kan asal ada itu saya suruh nonton kan pasti ada pelajaran gambar anak kecil itu, ya dari situ. Kemudian setiap ada kesempatan apa lomba lukis gitu ya itu saya ikutkan walaupun itu belum TK saja belum.

Pernah daper juara pertama itu dapet piala.

Pas hari anak ada lomba di.. di Sogandho itu yang menyelenggarakan panitia hari anak, lha itu ya ikut dah dapet piala itu.

SMP itu juga dapet juara, SMA itu juga. Jadi emang ya dia punya bakat mungkin lebih baik daripada yang lainnya gitu lho ya gitu.

07:42:11 - 08:30:21

*Mungkin bisa diceritakan pak, buk waktu kaecil mas Yayan kaya gimana?*

Apanya?

*Anak seperti apa?*

O... ya anak yang lucu yang.. yang aktif gitu ya aktif ya lebih-lebih itu yang terkait dengan.. dengan orek-orekan itu gambar-gambar itu memang.. memang aktif banget itu gitu jadi orek-orek apa saja, apa saja yang dia dapet. Yo tembok, yaudah tembok saya biarkan pokokmen orek-orek sak karepmu yo terserah. Memang saya orang e memang saya suka pengen og ya jadi anu og tukang orek-orek dalam hal ini ya seniman gitu pengennya gitu.

08:31:10 - 09:23:06

*Pas itu mas Cho pernah mas Yayan pernah gambar di triplek gitu kaya gimana ceritanya ya pak?*

Wah.. saat itu. Ya itu anu.. kadang sok ungkapan-ungkapan apa ya perasaan dia gitu. Itu kemudian dituangkan dalam gambar misalnya ndak beneran sama bapaknya atau ibunya gitutu ya mesti terus mgebikin gambar jadi seolah-olah gambar yo ini ibunya ini bapaknya terus dikasi nama apa teks gitu lho ada kata-katanya begitutu. Jadi tergantung sama apa yang dia anu.. apa yang dia rasakan gitu lho misal pas lagek jengkel pa apa marah pa apa gitutu dituangkan dalam gambar.

09:23:24 - 11:10:20

*Waktu itu kalo yang pas di rum.. katanya rumah kontrakan dulu? Itu pas tau gimana itu pak responnya? Maksudnya satu dugambari kabeh marah-marah?*

O...enggak kalo saya enggsk, memang saya biarkan gitu lho. Ya itu lah anak apa yang apa namanya, kalo itu mau saya marahi ya nanti malah mesti apa bakatnya

gak bisa tersalurkan. Itukan kalo saya pikir saya ya wong itu menyalurkan bakatnya kan gitu. Jadi ya justru malah saya biarkan paling-paling ya itu tadi terus saya ganti dengan ya itu pake apa kertas kan gitu jadi sering saya anu.. saya jiret dan kertas HVS itu ya paling satu freem itu hanya beberapa hari itu habis. He,em wes orek-orekan sak karepmu wes kan gitu. Disamping itu saya pengen juga selain seni memang olahraga gitu ya jasi sejak kecil dia itu tak ajakin turnamen volly terutama volly gitu sukanya bertanding keman ada.. ada turnamen daftar gitu anak saya trak ajak gitu sampoe sempet saya apa istilahnya sekolahkan apa vollu itu lho. Ya diadi sempet dia diajar sampek ya pokoknya latihan fisik gitu latihan fisik.

11:10:21 - 11:47:04

*Itu pas SD pak?*

Iya SD sudah.. sudah saya ikutkan itu apa fisik.

Les orgent juga itu juga SD sudah saya les kan.

Tapi gak tutuk

Ya sangking.. sangking opo ya orang semangat apa menjadikan anak apa.. seni dan olahraga itu sudah menjadi apa hobi dia kan gitu provesi dia.

11:47:28 - 12:31:28

*Kalo waktu kejadian tempe itu umur berapa pak?*

Pas umur belum TK

Masih kecil lhawong ibunya masak terus digaris-garis gitukan terus ditulisi jenenge, ibu, bapak, yayan gitu mulai.. mulai bisa tulis itu bisa baca. Berarti SD.

Belum.., belum SD itu wong tulisannya dah bagus.

12:33:29 - 15:25:25

*Rasanya apa buk waktu liat ko tempe..?*

Ya..ya..

*Mungkin ini dibidang musik mau tanya tentang apa namanya mas Yayan itukan pernah cerita disitu ada apanamanya pentas keroncong kalo ga salah.*

O..iya.

*Waktu itu gimana buk tanggepannya pas liat mas Cho itu panggung pertamanya mas Yayan apa?*

Oh...iya, iya kebetulan waktu itu sayakan jadi RW cuman disini sering anu ya, saya tu kebetulan masuk disini itu jadi ketua RT. Jadi ketua RT habis trus jadi ketua RW gitu jadi saya suka sekali liat anak-anak muda yang terkait dengan tadi seni dan olahraga jadi saya mengadakan pentas seni kalo dalam event-event tertentu. Misalnya 17 agustus gitu ya trus kemudian sering mengadakan apa ternamen vollydi belakang ini kan ada.. ada lapangan volly ha.. Yayan kalo volly gak bisa,, gak bisa ga hobi ya mungkin ya.. ya.. ya sok main tapi gak bisa lah. Dalam hal seninya itu dia bikin anu apa ya panggung kesenian lah, itu tterys waktu itu kebetulan lagi-lagi saya tu seneng seni tapi gak bisa. Ya itu dikantor saya tu saya buat apa grub begitu keroncong tapi keroncong bass bedog itu mas. Ha.. keroncong kuno itu lha yaya waktu itu masih SMP sebetulnya ya tapi saya ojak gitu kok ya mau gitu ya terus saya, we.. sanak muda sama keroncong itu opo yo gelem gitu tapi

ternyata mau dan diajari apa main cak, cuk gitutu ya pegangnya itu. Lha terus sering ikut latihan bareng disaat pas ada event ya pentas gitu keroncong itu.

15:26:12 - 17:22:03

*Waktu itu liat pentas pertamanya yayan apa responnya apa pas sama ibu bagaimana?*

Ya seneng to wong.. ya ya.. seneng wong apa kita punya keinginan anaknya juga mau gitu ya. Terus waktu sesudah sekolah di Solo itu kan juga sering pentas musik ya kalo ada pentas musik biasanya apa ngabari bapak ibunya terus saya sama ibunya juga liat gitu pas.. pas di Kota Barat lha itu main saya juga kesana intinya ya.. ya.. suport lah lagian memang sejak secil aja saya arahkan kemudian gedanya bisa main band gitu ya seneng liat itu.

*Acara di kampus itu juga dia nyanyi.*

Waktu di Solo itu saya gatau apa latihan musiknya itu gimana aku ngrti tapi ko tiba-tiba ikut grub apa ada sama Lona, ada sama ya kadang kenal banget dengan pencasdae dan sebagainya dia bisa main drum bisa bass ya jadi aku.., Wah.. nyekolahke tapi ko bias gitu jadi intinya yo saya seneng gitu lho

*Apalagi bapak sama ibu basiknya bukan.?*

He.m gak bisa tapi sebetulnya suka gitu lho mau belajar mungkin sudah terlalu tua jadi susah itu.

17:23:23 - 18:27:23

*Terus pas pentas pertama itu masi inget ga pak dimana? Dikampung apa dimana? Lupa...*

*Pertama kalo dari mas Yayan kemarin cderita itu dia ikut katanya yang ngajar dari kampung sini terus dia ikut apa namanya latihan ya itu juga terus pentasnya 17 Agustus..*

Iya itu dibelakang sini di lapangan volly sini belakang sini itu

*Dikampung?*

He.em

*Tu pertama kali bapak liat itu pertama kali bapak liat?*

He.em trus ada lagi di kampung sama di dekat Pasar Boyolali sana ada panggung itu dia juga pentas apa tampil disana terus sahanan juga pernah ada to sering dia ikut gitu lho gitu..

*Sering liat?*

Oh.. iya

18:54:20 - 20:07:27

*Kalo pas acra itu mungkin ada satu cerita pak? Aku pengen tau si pak pas pertama kali sih, pertama kali bapak tu ceritanya gimana pak?*

Yang pertama tu yang mana lupa saya

*Yang dikampung sini katanya mas Yayan kalo ga salah*

*Iya gimana?*

*Itu pertama kali kan bapak sama ibu liat? Itu apa pas liat tu sebagai orang tus waktu itu apa yang dirasakan?*

Ya bangga ya seneng gitu ya terus kaya dulu pentas itu ada drama juga to waktu itu, habis itu terus musik itu saya saja sampe ikut nyanyi lagi-lagi wong suka nyanyi og ya ikut nyanyi.

20:08:12 - 22:44:13

*Kalo mas Yayayn anak yang nakal gak pak? Nakal e giama sih waktu SMP, SMA mungkin opo?*

Anu.. ada kejadian nakal tu waktu dia sejak opo ya sejak kelas 3 SMP kayaknya, SMP itu sudah ada kejadian-kejadian nakal. Nakalnya waktu itu berkelahi kayaknya tu ma temennya. Pernah pulang sekolah kayaknya apa bajunya kotor itu terus tak liat ininya katanya abis..

Kalo saya sih gak selalu liat sih ya kalo sayakan kerja terus. Jadi gini kitakan gak terlalu memantau anak memang ya kan saya kan kerjanya di Kendal saya di..

*Oh.. ibu di luar kota?*

Iya kendal di Muaran

Waktu anak kecil saya di Sumba yo terus saya di tinggal kaeja di Kendal san saya di Bandung jadi gak terlalu mantau yang selalu tau kan bapaknya, Jadi dulu sebelum SD masih TK itukan dititipkan orang tua saya gitu karna ibu di Purwokerto di Kendal kan gitu.

Terus waktu itu sih belum ada gejala nakal-nakalnya baru itu mulai SMP ko agak nakal terus gitu

*Waktu masuk SMA?*

Lha wakjtu masuk SMA pengennya itu sekolah seni itu kan SMSR itu tapi gejalanya ko kurang baik gitu terus tarik pulang. Ya rugi satu tahun.

*Sekolah disini?*

Sekolah disini.

Karna sudah beberapa kali saya dipanggil kepala sekolah kan ya..

*Karna apa pak?*

Ya karna melakukan kenakalan disekolah.

22:45:19 - 23:21:14

*Sing terngiang-ngiang apa pak, opo seng lucu lah nakal e seng opo gitu opo kek misal e kaya...*

Opo to ke..ketok e opotoke bendera di pipisi opo yo apa gitu lho. Wahh....

*Bendera Indonesia?*

He.em itu.., Pokoknya saya yg dipanggil 3 kali pokoknya kalo sekali lagi km dipanggil pokoknya keluar out seperti itu wes malu-maluin aja itu.

23:23:23 - 24:32:27

*Waktu kuliah itu kan mas Cho sempet mas Yayan sempet beberapa tahun ga disini ya?*

Iya ga diruamh. Emang jarang dirumah

*Sejak kapan itu?*

Sejak kuliah, sejak kuliah itu

*Sejak kuliah terus hingga akhirnya?*

Ya paling saya nyambangi di kosnya itu. Dia dulu pernah di rumah susun sewa Jurug itu. Ya.. saya sesekali saya sambangu liat disana bagaimana lingkungannya gitu ya kalo ibunya liat lingkungannya ya ngeri menakutkan.

*Gimana?*

Gasuka.

Wes giama rokok-rokok an, temen-temennya kan. Kalo saya kurang.

*Kurang cocok?*

He.em pada bertato pada alah.., ws kaya gitu lah..

24:34:22 - 26:38:05

*Waktu mas Cho memutuskan pulang itu respon ibu sama bapak gimana pulang gak kuliah?*

Dalam artian gak disana lagi dan disini lagi?

Ya responnya seneng ya karna bisa apa namanya bisa mengetahui kesehariannya kan gitu. Kalo disana itu apa yang dia lakukan, kegiatannya apa, positif apa negatif itu kan serba gatau.

Ngerubah lingkungan juga, lingkungannya kan..

Ya terus pulanhg waktu itu kan terus apa saya titipkan ke temen direksi saya di BUMD sesama BUMD. Dia mau kerja gitu saya dah seneng dah seneng. Tak pikir juga gak mau dia ya wong tapi sebelum itu dia kan menjadi anu ya kegiatannya waktu itu kan ngambil kuliah di Meteor itu ya gambar koran ga,bar karikatur. Rupanya dia terproses itu waktu di apa Meteor itu karna ya gimana setiap hari harus berkarya palinga ga 2 po 3 apa kolom itu. Mengilustrasikan hal-hal yang aktual dalam bentuk kartun itu lh. Tak pikir ya mungkin satu ketika ada apa ya kejenuhan atau bagaimana mungkin.

26:38:58 - 26:56:02

*Terus akhirnya balek kesini?*

Lha balek kesini waktu itu ya mungkin terforsir juga bikin apa kalender itu gitu

26:57:23 - 28:32:12

*Waktu itu bisa dikatakan mas Yayan merubah lingkungan ingin apa niat untuk dalam artian normal gitu?*

Itu baru saja waktu itu memang ya mungkin 1 nopo 2 bukan sebelumnya waktu itu saya ke kos dia gitu ya. Saya semoet apa kasih apa namanya petuah pa apa ya istilahnya jadi saya suruh mensyukuri karna dia apapun sudah diberikan kelebihan sama allah dalam hal ini apa gambar itu kan tidak setiap orang bisa, mampu walaupun belajar pun belum tentu bisa, kan gitu. Jadi saya suruh bersyukur dan apa ya mendekatkan pada allah. Tapi kan kahir-akhir itu mungkin dia ibadahnya gak, enggak rutin lagi barang kali kan gityu. Ya saya berharap memang kalo bisa memang kembali pulang gitu. Ya istilahnya hijrah gitu, meninggalkan itu didua yang hitam.

28:33:12 - 30:08:22



*Waktu itu juga ada agenda mau nikah itu?*

Oh.. iya, he.em. Lha kebetulan kan dia ya bilang katanya punya pacar bahkan minta untuk dilamar kan gitu ya. Begitu apa rencana begitu kan saya pikir ya dia tetep harus segera merubah kehidupannya seperti itu kemudian ya kalo bisa ya terus apa cari pekerjaan yang tetap kan gitu. Ya itu terus saya kerha di apa perusda terus waktu itu sempet saya lamar itu kemana Purwokwerto. Lha habis itu selang beberapa bulan po minggu ya itu terus kemudia jatuh sakit itu. Jatuh sakit yang sebelum-sebelumnya tidak ada tanda-tanda begitu wong pulang dari Purwokwokerto itukan malem itu ya melem itu yang setir dia masi sendiri saat itu sama ibunya tau-tau dah nyampe rumah sini gak tau dengan kecepatan berapa yo mesti diatas 100 ya mesti.

30:12:23 - 31:46:10

*Waktu itu kronologisnya gimana pak?*

Kronologis waktu sakit jatuh sakit itu?

*Itu tanggal 12 November ya pak?*

Saya tanggalnya lupa itu ya, tapi ya bulannya November itu

Saya daper info dari mas Yayan 12 November itu sempet nganter ibu juga?

Kan biasa yo saya mau kerja saya juga kerja saya ikut Yayayn jadi gonceng itu sampe kantor terus dia langsung masuk kantor sendiri saya waktu itu jam berapa itu katanya jam 9:10 itu, katanya mau nilis apa lupa sama namanya sendiri, kan terus ke kantornya bapaknya itu

*Oh.. waktu itu ke kantor...*

Dari kantor Prusda terus ke kantor bapaknya masih bisa nyepeda tapi udah ada tanda-tanda kaya bleng gitu. Lupa dia, ko nulis namanya sendiri ko gabisa gitu. Terus ke kantor bapaknya terus lapor saya ko saya ko gabisa ini.. ini.. terus di preksakan sama bapaknya.

31:46:12 - 36:26:04

*Waktu ke kantor gimana itu pak?*

Itu gini lho..., saya diruang saya dia kaan ngetok-ngrtok pintu gitu. Loh ko Yayan, masuk. Lalu masuk kan begitu saya kan ruangnya sendiri gitu ya apa lupa ..., lupa apa?, lupa maksudnya lupa gimana?. Ya lupa, Lupa namanya. Loh ko lupa namanya to? "Yayan". Iya tapi nulis lupa. Terus saya ejakan itu "A" itu coba nulis "A" gitu "A" bisa. Lha terus yo "R" Ardyan kan namanya Ardyan. Itu coba dia masih bisa nulis "A", tapi setelah "A" itu apa dia lupa. "R" dia inget-inge,. inget ya dari A,B,C,D.E.F,R hoo "R". Habis "R" terus A,B,C,D "D" masih inget huruf tapi lupa urutannya gitu lho. Lucu to jadi dulu itu saya agak heran ya terusam kaget gitu lho, ini ada apa tak pikir seperti itu. Lha terus karna kantor saya kan berdampingan dengan RSUD terus ya cepet-cepet saja tak bawa ke RSUD gitu. RSUD terusan ke anuya ke syaraf itu keluhannya ua itu tadi dia lupa, habis itu diberi apa surat pengantar ke Yarsis ya habis itu terus selesai di scan tak bawa kesana di scan habis itu terus selesai di scan.

Itu kan pulanh dulu abis periksa mas kan pulang dulu bapak ke kantor terus pulanh sama minum obat terus pulang gitu di scannya kan sore. Lha saya pulang dari kantor mas tidur itu.

Enda dari Solo pulang itukan dalam perjalanan diem aja abis itu terus mampir beli bubur kan..

Setelah di scan. Yang saya ceritakan tadi kan pas saya pulang kantor siang itu dari periksa, scannya kan sore ha sore di scan ke Yarsis pulang dari Yarsis itu dan diem. Bukan ketiduran. Ketiduran lupanya mau ngomong ndak bisa tapikan gak tau.

Tapi waktu itu masih jalan ko di Rumah Sakit masih bisa jalan. Tapi ngomongnya ya pak kurang anu..

Terus habis makan itu terus anu apa ke dokter..

Ke Dokter Hendra.

Praktek sore malem itu hasil di scan kan saya bawa ke sana. Lha turun dari mobil itu pake sendal itu sudag lepas-lepas aja ga bisa.

Strokenya udah keliatan. Waktu di Rumah Sakit masih bisa jalan pulang dari Rumah sakit udah gak bisa itu.

Jadi hanya dalam satu hari itu proses strokenya itu..

Jadi pagi masih normal sore udah stroke.

Habis dari pak hendra kita kan pulang ya pak lha malem itu juga terys dibawa ke rumah sakit opnam.

Karna udah gak bisa apa-apa ininya kakinya kaya ginikan udah gak kerasa, ininya tak ginikan dag turun sendiri. Wah.. iki ki gimana lha terus tak bawa ke Rumah Sakit langsung opnam disitu.

36:27:05 - 37:22:05

*Sudah total?*

Itu sudag total sebelah kanan itu dah total gak bisa apa-apa ngomong sudah gak bisa, bisanya cuma cepo-cepo gitu. Minta apa ya cepo. Bilang roti ya keluarnya sepo. Sampe sekarang masih ada yang apa namanya pak Deso manggil dia Cepo, karna waktu ngomongnya apa-apa mung cepa-cepo, cepa-cepo.

Awal-awalnya seperti itu. Opnam di RSUD Boyolalu terus waktu pulang pindah ke Solo, di Solo hampir 1 bulan ya pak 30 hari lebih.

*Dirumah sakit?*

He.em

37:23:12 - 37:32:08

*Itu masuknya kategori stroke apa pak diskremik?*

Apa ya ndak anu i...

*Tapi ga pernah pecah? Ga pernah sumbat ya?*

Gak,, sumbat.

*Nikan saya dapet info juga dari mas Cho, mas Yayan interview. Ada kejadian yang mengingatkan dia di rumah sakit itu waktu bergantung sama ibu juga waktu mas Yayan sakit ibu membacakan itu ceritanya gimana bu?*

Oh.. membacakan ngaji?

Waktu dirumah sakit kan memang belum bisa bicara dan diajari lah diajari dari A sampe Z. Waktu itu kemudian waktu itu saya ajarin ngaji, ngaji bisa ya pak? Mau awal bisa ngomong itu. Habis ngaji Al-Fatikah juga Qul huallah hu ahad, Allahu shomad itu juga ditirukan. Akhirnya bisa ngomong makannya sampe sekarang saya ingatkan gara-gara ya bukan gara-gara, awalnya dari baca Al-Quran ya saya ingatkan. Maulai dari awal dia bisa A sampe Z, kaya anak kecil lah ngajarinnya kemudian waktu itu yo baca Al-Quran terus dia bisa ngomong.

39:18:27 - 40:53:20

*Responnya ibu apa waktu itu?*

Alhamdulillah.. waktu itu ga bisa omong terus dengan ayat-ayat Al-Quran itu respon ke akhlak, terus bisa omong alhamdulillah sampe sekarang saya ingatkan ngaji.

Tapi yo susah sampe sekarang susah kadang itu pernah tiba-tiba ngaji loh ko tumben ngaji katanya rasa agak susah ngomong gangguan lagi itu, lha makannya mbok ngaji terus tiap habis maghrib habis subuh itukan masih inget to dulu awal mula bisa ngomong kan karna latihan baca Al-Quran. Kan waktu itu pernah to temen ngaji bapak jenguk kesana disarankan supaya latihan baca Al-Quran, lha setelah dicoba di anu ya dituntun ya kemudian ya bisa ngomong gitu tapi itu kadang-kadang yo itu lho sok nyepelekn gimana itu.

40:54:28 - 43:24:23

*Waktu itu situasinya gimana pak? Malem kan atau...?*

Malem.

*Kalo sekarang emosional itu ada perubahan enda pak?*

Waktu itu apa..?

Sekarang ini?

*Sebelum secara emosionalnya kan mesti orang pasti ada perubahannya. Lha itu gimana pak buk?*

Ada perubahan sekali jadi sampe sekarang tu kayak e kaya belum bisa mengendalikan emosinya. Jadi gampang emosi gampang tersinggung, makannya sampe kita itu hati-hati lah sama omongan itu berhati-hati sampe ini bisa mengendalikan emosinya. Sampe sekayreang juga kayak e belum bisa kurang, jadi kalo ke apa sedikit itu kan seumpamanya kan itu orang atau kekurangan gitu gampang emosinya emang agak peka.

Lebih-lebih kalo ini lho mas yang kaitannya dengan karna wong dia punya usaha apa studio itukan melayani anak-anak pada Dian misalnya kurangnya atau bagaimana ya mestinya diarahkan saja tapi nek dia enda kadang kalo emosi jederr... terud padahal udah emosi hinini dah mau apa jalan saja susah.

Fisiknya kan jadi ini ya sudah tangannya ini lagi kaku lagi.

Terus keseringan begitu wong terus menakutkan lha wong..

Kesabaran belum bisa tak pikir itu yang saya prihatin itu, belum bisa kendalikan emosi itu.

43:16:02 - 44:11:08

*Waktu itu wajar ya bu maksudnya emang..*

Iya.. ada kekurangan jadi yo dimaklumin.

*Sebelumnya kan gak..?*

Enggak sebelumnya engga, enggak begitu apa itu pengaruh dari kondisinya seperti itu kali ya kayaknya itu..

*Pengaruh?*

Iya kalo dari orang yang punya kelainan ya itu membekas sekali dan emosinya kurang bisa terkendali. Lha kalo bapak ibunya saja sudah tau jadinya maklumlah, lha kalau orang lain kan gatau yang terkait pada pelayanan pada orang lain kan itu kan ya kadang merugikan sendiri itu. Tapi ya gimana adanya ya seperti itu.

44:11:15 - 45:47:18

*Kalo menurut bapak sama ibu mas Cho kan dah dari istilahnya sebagian organ tubuh kan ga bisa sedikit ga normal, terus hingga akhirnya bisa berkarya lagi bisa beraktifitas dengan normal lagi bisa berkomunikasi. Lha itu tanggapannya gimana? Dari istilahnya stroke kan penyakit yang sulit sembuh misalnya kaya apa mukzizat lah...*

Itu yang betu-betul kami syukuri ya memang masih di beri kenikmatan kan dari allah diberikan kesempatan untuk berkarya walaupun dari awal itu samoe sekarang tu, tetep yang paling kami syukuri dan mengharapkan mas juga lebih bersyukur lagi gitu lho masih diberikan kenikmatan. Bisa berkarya lagi kan gitu itu yang setiap saat kami ingatkan sebelumnya mensyukuri saat ini. Bisa berkarya itu karena siapa, karna nikmat allah yang masih sayang sama pada kita. Yang jelas bersyukur sekali.

45:48:20 - 48:11:22

*Kalo bapak gimana?*

Kalo saya wah.. lebih-lebih lagi saya sering ini ya kebetulan sering liat videonya apa si mas Yayan itu di Youtube atau yang dari komunitas disabilitas itu lho. Ada yang ga punya tangan tapi bisa melukis dengan kakinya diua bisa coret-coret gitu artinya kan anak saya jauh lebih bersyukur masih lebih lengkap daripada mereka-mereka gitu kan, mereka-mereka yang di video itu. Wah.. saya itu jadi ter nyuhh.. jadi haduuu gimana gitu artinya orang yang organ tubuhnya yang separah itu masih apa ya masih semangat semangat untuk berkarya, kalo anak saya seperti itu saya tak poikir lebih jauh bersyukur gitu.

Walaupun kondisinya belum 100% tapikan dah bisa mandiri lah bisa mandiri..

Hanya cuman dia tidak bisa mandiri secara keseluruhan dan hal-hal tertetu dia butuh orang lain kan gitu. Makannya saya kadanh mikir ya itu tadi ngunduri tuo lho besok gimana gitu

*Besok gimana?*

Lha iyo kalo besok ya ada punya pendamping punya istri yang bisa membantu dia . Yang jelas bisa menerima kondisi mas apa adanya kan gitu, ya saya harapkan bisa gitu.

Dia kan gabisa misalnya kaya nyuci ga bisa, ya walaupun laundry banyak ya tapi kan kehidupan yang wajar kan mestinya kan kaya gitu. Ya sedapat mungkin ya berharap bisa punya pendamping gitu.

48:12:05 - 49:40:10

*Kalo dari segi karya gambar wah. Itu menurut bapak sama ibu gimana mungkin kan dari kecil gambar terus kena stroke bar kui itu..*

Ya piye perasaannya ya liar biasa saya mengapresiasi terhadap semangatnya itu lho. Lha kadang-kadang saya terapkan diri saya sendiri mungkin kalo diri saya sendiri mungkin kalo seperti dia belum tentu saya masih punya semangat ya mungkin malah dah ngelokro kan gitu. Tapi dia masih semangat bahkan karyanya ini jadi tak pikir yo gak kalah baik sama yang kanan bahkan menurut perasaan dia katanya lebih tepat sasaran gitu cara orang nembak atau manah gitu terpat sasaran gitu daripada tangan kanannya, katanya tapi. Kalo saya hanya awang ya itu aja melihat hasilnya wah.. ko ya isoh-isoh men koyo telaten-telaten men gitu gambarnya itu kan rumit gitu lho lha itu saua melihat sangat rumit gitu itu.

49:42:24 - 50:39:19

*Kalau ibu?*

Cuma gambarnya opo harapan kan bisa gambar trus bisa laku kan ko ga laku bisa laku, bisa dihargai orang iso misalnya pameran yo laku kan itu. Kemaren ga laku. Hasil karyanya bisa di..

Ya mungkin kemaren komunitasnya lain ko dia kan komunitas hobi mobil og.

Paling gak kan kalau karya laku kan buat menyokong kehidupannya.

Laku sebetulnya laku to wong senen gambar itu kan gambar muka itukan banyak sebetulnya cuma le garap sak karepe dewe.

50:45:06 - 53:53:14

*Kalo untuk menurut bapak penyakit stroke seperti apa pak dengan istilahnya kan bapak dan ibukan mas Cho sebagai serverer kan gabisa sendiri dan ada disitu ada keluarga, ada teman, dll. Menurut bapak sama ibu itu gimana sihmdalam arti bisa punya keluarga atau punya temen yang stroke itu harus seperti apa responnya kita?*

Ya kita menyadari ya menyadari kekurangan dia memang walaupun masih seberapa pun masih kekurangan harus ada bantuan orang lain gitu gabisa sendiri, jadi kita harus bisa menerima menyadari kekurangan dia itu. Karna kita bagaimana pun juga tidak bisa sendiri

Iya karna stroke itu katanya gabisa sembuh total 100% itu juga kami menyadari tapi juga dengan kondisi anak saya itykan masih sangat-sangat bersyukur itu lho. Walaupun udah ga 100% ya tapi wong nyatanya masih bisa berkarya bahkan banyak hal yang dia lakukan sendiri, misalnya kalo sekarang mau ke Solo saja dulu masih saya anter pengen apa-apa temen-temennya di Samalona di Pecah Brayat, ada kegiatan pengen liat ya saya nganter kan kalo sekarang kan dah sendiri ngojek sendiri ngegrab dan sebagainya. Walaupun ibunya ya tetep khawatir terutama kalo naik turun bis itu lho.

Naik turun bis tapi kayaknya bis-bis dah apal sekarang. Kalo turun ya hati-hati pelan-pelan tu bisa kondektor dah apal ketoknya.

Lha terus kaitannya dengan masa depan ya memang beberapa kali mengenal cewe dag sama-sama suka sudagh saya kasih pengertian kasih dengan keberadaan kondisinya si Yayan tapi ya sesungguhnya mungkin anaknya bisa menerima tapi karna dia milik orang tuanya, orang tuanya gak setuju ya sudah menang belum jodohnya kalo saya mikirnya cuma itu apa yang jelas tetap berusaha soal takdir kan itukan yang punya kuasa allah gitu ya, apapun ya kit mengalir ajalah.

53:54:12 - 54:40:12

*Ibu sama bapak yang bikin bangga apa pak sama mas Yayan?*

Ya semangatnya dia masih bersemangat gitu lho semangat bisa berkarya.

Bisa mandiri walaupun belum 100% gitu jadi seperti itu tidak 100% merepotkan orang lain kan gitu masih bisa mandiri walaupun tidak sepenuhnya.

Ya kalo butuh orang lain itu siapapun kita yang normal sajakan gak bisa hidup sendiri kan gitu.

54:44:09 - 55:58:24

*Harapannya apa pak? Ada harapan ke depan seperti apa gitu?*

Lebih baik lagi terutama dalam ibadahnya itu dari saya lebih baik lah itu kemudian.. Sebagai rasa syukurnya utu lho karna apapun itukan dari allah ya sama kalo saya ya berharap ya mensyukuri nikmat itu dengan ibadah dengan menjalankan pertintahnya itu ibadah itu kalo saya itu harapannya sebetulnya hanya sederhana saja gitu tapi itu penting untuk saya.

Ya penting ya bisa ketemu jodohnya bisa..

Mengontrol emosi bisa mendekatkan diri pada yang kuasa allah sebagai bentuk syukur kita jangan sampe lalen.

00:56:40:28 - 01:05:36:22

*Pak mungkin bisa diceritakan waktu proses penyembuhannya seperti apa dari keluarga?*

Jadi itu pulang dari Puri Waluyo baik kesini maupun..

Udah satu bulan di Puri Waluyo

Itu belum bisa apa-apa jadi gerak oun belum ngomong ya baru satu dua dengan belajar itu tadi belajar Al-Fatiqah, belajar surat-surat pendek itu.

Masi pake kursi roda.

Terus kadang masih saya gendong, terus kemudian waktu itu 1 minggu mungkin 10 hari kemudian itu adek saya kan punya hajatan mantu gitu ya dia ikut maunya pengen ikut terus saya bilang ya kalo bisa jalan besok ikut sambil waktu itu sembari saya carikan..Mulau belajar jalan.Itu 1 minggugjadi minggu jadi 1 minggu pas itu dia mulai bisa gerakan kaki walaupun ya belum sempurna tapi kan bisa berjalan dari ya tadinya sama sekali gerak saha gaa bisa ko.

Terapi mulainya gerakan-gerakan dulu terus bekarar jalan gitu.

Kalu untuk meluruskan ini terus memanglah maju gitu intinya 1 minggu itu dah bisa jalan dan layak untuk bisa saya ajak ke Jakarta itu.

*Setelah dari rumah sakit?*

He.em

*Oh langsung sembuh ya?*

Janjinya ikut ke Jakarta kalau udah bisa jalan kan gitu

Soalnya nanti kalau disana kan pengen foto kan gitu ya itu sampai disana kebetulan waktu itu resepnya kan di Taman Mini ya terus pas foto keluarga bisa jalan ada ko fotonya. Abis itu ters masi terapi terus bahkan kalau ada sumber-sumber informasi misalnya, mbok coba dibawa kesana itu dulu dengan daftar frestimoni dari temen-temen, orang-orang ya saya coba gitu. Bahkan kadang-kadang 1, 2 mungkin beberapa kali ko sepertinya agak mengarah ke kenek, sirik, musyrik gitu langsung saya hentikan. Dah sana lagi sampe beberapa tempatlah sampe gabisa saya itung. Tapi yang paling diyakini mas Yayaan tu terapi ini yang dari PAC jadi terapi fisik sama ini tu dari PAC yang paling dia cocok. Sampe sekarang sampe dari PAC terus berhenti dah cukuplah kalau dirasa dari petugas dah cukup trus berhenti. Terus mulai belajar itu dah lama juga ko dah beberapa bulan itu, tapi mas Yayan merasa cocok itu merasa cocok senrn itu dari itu.

Tapi rupanya sudah maksimal seperti itu intinya dah beberapa dari terapi ya dia seperti itu. Rapi terapi dah muter we.. banyak banget tempat-tempat ada tang ngasi tau sampe sana sampe sekarang ngasi info. Saya tu sempet gini mas waktu itu saya inget persis puasa-puasa itu ya saya dapet info ke dari temen supaya dicoba ke Klinik Stroke Sarno, Klaten sana. Dibawa kesana katanya sakitnya apa sebelah mana terus saya jelaskan sebelah kanan lha itu tiba-tiba sama petugas terapinya itu yang dipegang itu yang kiri gitu lha si Yayan tu merasa keliru opo ngawur gitu ya, itu malah ditendangkan gitu pak Sarnonya sampe geblak gitu. Wahh itu sampe saya itu wah malu sampe ya malu lah gitu emosinya ketok. Sama ya anu aku wes ngerti tapi tak cengel iki yo kene barang gitu wah... udah itu dahbertentangan gitu yaudah dikasi obat ramuan. Gak diminum Mahal padahal, ya itu namanya udah gak cocok gak srek ya kaya gitu wes ngisen-ngisenke wong tuo sudah. Pulang sampe waktu itu pas saat asar saya sholat mampir masjid diluar kota Klaten itu udah disitu sholat dzikir doa itu saya bener-bener naangis saya merasa ya allah anak saya ko begitu wah tidak bisa menahan diri orang tua jauh-jauh berusaha mengobati malah mempermalukan kan gitu malu bener-bener malu. Terus akupuntur saya coba akupuntur di mana itu Jajar Indah ya sudah itu ya gaada perubahan. Ya itu upaya-upaya kami untuk ini..

Ga kurang-kurang lah

Kalo belajar ini lagi nulis itu ya belajar sendiri sampe dari awal sampe melukis bisa melukis lagi tu emang dia semangatnya bekajar sendiri lah. Dari awal nulis ya kaya gitu nulisnya elik banget nulis huruf ya elik. Orang tangan kiri sampe sekarang bisa kek gitu kita bersyukur sekali itu belajar sendiri dengan semangat dia kan gitu kita ga bisa ngajarin.

Waktu masi sakit itu saya sempet mikir besok gimana sudah satu-satunya kebanggaannya ahlinya atau kemampuannya di tangan kanan itu sekarang diambil oleh allah. Ya bagaimana ya tinggal anu aja terus kedepannya nanti gimana mikir saya kebayang kalau dia punya semangat mencoba tangan kirinya itu saya gak mengira dan gak ngajari. ternyata alhamdulillah sampe sekarang ternyata alhamdulillah sampe sekarang berpa tahun berjalan dan sekarang ternyata ya sudah alhamdulillah.

01:05:36:52 - 01:06:43:29

*Waktu itu menyangka ga bu mas Cho kena dior waktu masi muda istilahnyakan 27 tahun?*

Ya ga mikir, gak mengiralah sampe kena itu

Karna yang kita tau biasanya umumnya kan dah sepuh-sepuh ya lha ini masi muda ko ya mungkin pengaruh apa ya obat-obatan atau gimana wong dulu waktu awal-awal di tumah sakit sering pusing itu, pusing dia minum bodrex ga cuman satu dua itu jadi sekali minum sampe 3 sampe lebih gitu. Katanya katanya dah ga mempan berarti dulu udah terbiasa gitu, saya satu aja ga berani.

01:06:10 - 01:08:45

*Apa yang bikin bapak sama ibu istilahnya masih semangat lah untuk mensupport mas Yayan terus gitu?*

Ya karna dia semangat ternyata semangat gitu lebih dari apa yang saya bayangkan saya support gitu.

Ya bagaimana juga namanya anak ya mas, bagaimana keadaannya orang tua tetep support orang tua tetep memberikan semangat bagaimanapun juga itu anak kita walaupun keadaannya seperti itu kita tetep selalu kasih semangat.

Bahkan kalo ada event-event kegiatan saya sering menawarkan untuk anter ya sangking support orang tua. Cuman ya mungkin dia pengen mandiri nyaman dengan temennya saya sendiri juga silahkan. Niat ati itu ya pengennya bantu juga, misalnya ada pekerjaan blumura di hotel apa Jogja itu ya saya anter.

*Sampe Jogja?*

Sampe jogja.

Ya sedapet mungkin tetep kita bantu

Pernah itu pas masih sakit ada konser apa di Jakarta itu yang penyanyi dari luar itu pengen kesana

Biar ga patah semangat lah dalam keadaan apa kita tetep...

Pengen apa saja tak turuti itu.

01:08:46:17 - 01:09:40:10

*Sepenting apa dukungan dari keluarga dari orang itu untuk seorang yang terkena penyakit stroke menurut bapak sama ibu?*

Ya penting sekalilah karna keluarga kan istilahnya orang yang paling dekat sama dia dengan mas itu paling dekat dengan keluarga jadi seluruh keluarga juga pasti dukung jadi semangat.

Termasuk adik-adiknya juga

Paling pentinglah karna orang-orang paling dekat dengan dia keluarga samping temen-temen juga menukung dia gitu mas.

### **3. INTERVIEW WAWANCARA PAK PENK TEMAN ARDYAN**

00:28:06 - 01:13:24

*Ni aku meh tekok namane sama uadah berapa lama kenal sama mas Cho?*



Namaku Zainzulkarnain resminya dipanggil Pak Penk oleh teman-teman. Secara akrab kenal Gecho awal-awal ya tahun 2000an, saya tepatnya lupa. Pribadi yang gayeng mnarik yang sering diskusi banyak nyambungnya terutama tentang hal-hal yang kreativitas tentang kesenian dan sebagainya.

01:16:03 - 02:08:10

*Terus pas itu kenal mas Gecho dimana?*

Kebak Gecho dirumah sewanya, saya tinggal dirumah sewa sejak tahun 90an kemudian awal 2000 Gecho mulai masuk dan saya melihat dia sebagai sosok yang punya potensi besar ya saya sangat kagung sama drwing dia gambar dia, kemudian saat itu saya pulang dari Jakarta masih mearaba-raba mau berbuat apa di Solo. Saya melihat Gecho sebagai teman yang memiliki potensi kemudian sering saya bisa ajak diskusi. Tatuk, Gelan Jolik terutama itu membicarakan apa-apa saja yang bisa kita perbuat bareng-bareng.

02:09:26 - 03:05:20

*Menurut mas karyane mas Cho seperti apa mas, sebelum stroke?*

Ya master ya saya pikir untuk dibidangnya saat itu ilustrasi terutama drawing dan ilustrasi, itu istimewa dan waktu itu sebagai tim itu saling melengkapi. Jadi waktu itu kita sering berbincang pada saya ada Gecho, ada Tutuk, ada Jolik itu 4 orang tu kemampuannya saling melengkapi dengan Gecho di bidang terutama drawing dan ilustrasinya secara skill cukup istimewa dan juga secara pemikiran dia bisa diajak berfikir jauh kedepan saat itu seperti itu sampai kita cocok untuk hal-hal gayeng di luar hap-hal itu ya.

03:07:17 - 03:50:37

*Dulu diluar pekerjaan mas seng kenal mas Cho secara personal i piye?*

Diluar pekerjaan Gecho pribadi yang unik ya dia punya kakars setia kawan, tapi disamping itu juga usil jadi dia tukang ngerjain kalo ga hati-hati sama Gecho ya dikerjain habis-habisa. Nek mace wong sak penak e ya Gecho karakter seperti itu. Tapi secara luas sebagai pertemanan dia cukup menarik dari mempunyai karakter pertemanan yang baik.

03:52:08 - 05:45:12

*Ki mungkin mas bisa jelasin ya waktu mas Cho pernah serangan stroke tu sebagai teman waktu itu dah cukup lama ya tahun 2000 sebagai teman?*

Gecho setelah kenal akhirnya kami itu sempet mendirikan usaha bersama, saya dengan Tutuk dengan Jolik itu evergin sebagai usaha mercendais, disain, ilustrasi dan kreatif plan yang saat itu termasuk pinior di Solo ya belum ada waktu itu nikin bin dan sebagainya belum ada tu. Kemudian 2006 kalo ga salah saya lupa tahunnya Gecho bisa revisi kena strokenya itu Gecho berniat ingin menjadi pegawai negeri, kemudian dia buka tulisan sebetulnya di evergin itu gaada istilah resain jadi dia izin untuk menjadi pegawai negeri seperti itu. Kemudian dapat berita bahwa dia terkena stroke kita down kita kaget down dan langsung menengok idia masih di rumah sakit satu rombongan satu evergin semua dan lihat kondisin awalnya ya kita cukup

prihatin tetapi saya terutama juga teman-teman waktu itu berfikir bahwa bukan belas kasihan yang diperlukan tetapi dukungan semangat dari kondisi pulihnya seperti apa, pasti masih ada yang dia bisa perbuat saat itu yang terfikir saat pertama kali dia stoke seperti itu yang ada di pikiran ya.

05:46:16 - 07:27:09

*Ters mungkin setekqh stoke itu proses pemulihan dari teman-teman tu dorongannya koyo pie??*

Gecho termasuk ada beberapa temennya saat itu yang stroke yang kena stroke yang muda tapi gecho termasuk cepat sekali ini setelah dia mngalami perawatan terapi dan sebagainya tiba-tiba dia muncul ke kita ke evergin waktu itu dianter sama keluarganya dia ingin main disana dengan kondisi yang belum begitu bagus tapi cukup percaya diri. Tapi yo kita menanggapi tidak seperti menanggapi treman yang sedang terkena stoke, kita biasa saja kita ajakin bercanda kita anggep biasa dan sebagainya kita sadar juga dia butuh bantuan waktu itu beberapa hal dan dia juga kemaki sering pak reneo maksudnya nampar aku aduh sakit ya becanda-becanda gitu sikap kita hampir tidak pernah berubah itu yang utamakan bukan cuma saya teman-teman kan gitu kadang-kadang kan yo main gitu lah ngelok-ngeloke koyo biasa. Dadi yo bukan berarti yo terus di perlakukan kaya orang cacat atau apa tidak, kita menganggapnya biasa. Sampe sekarang pun ya seperti itu dan akhirnya dia berkembang dan luar biasa perkembangannya ya ngangangkat tangan mulai bisa, bisa mandiri naik bis sendiri seterusnya dan seterusnya.

07:29:07 - 08:42:06

*Kalo dari teman-teman yang lain mungkin pas tau mas Cho kembali gimana? Istilahnya ke kalian dan mensuis tangan ke kiri?*

Itu luar biasa ya itu anugrah yang luar biasa kita campur haru senang bangga kagum. Jadi sulu sosok yang berteman kemudian ada nuansa kagum kemudian luat dia bangit kemudian dia murai dia proses murai di Pengging, dia murai pakai tangan kiri dan sebagainya. Kemudian dia kadang-kadang nunjukin ini gambarku mulai ngene iki kiwone, proses tanga kanannya seperti apa itu, luar biasa bahrkan gambar dia diabndingkan orang lain itu masih kuat karakternya gitu itu luar biasa. Kemudian dia dirumah bikin studio juga masi punya komunitas bisa berteman kalo kangen main dan mulai mandiri, tak pikir itu luar biasa.

08:50:12 - 13:18:05

*Saiki elek e opo mas?*

Elek e luar biasa soal e nek tak critak e alek e nko ketok elek seng elek e bersama denganku wae..

*Elek e iku bersamgkutan ra karo faktor strokenya?*

Saya tidak yakin ya dia punya waktu sebelum stroke dia seperti teman-teman anak muda yang lain dia punya gaya hidup yang buruk dalam arti ngerokok, mbuk, dan sebagainya. Tapi saya tidak yakin itu penyebabnya karna faktor tu banyak keturunan juga banyak sekali jadi saya tidak berani bahwa itu gaya hidupnya. Tapi mungkin itu salah satu faktoe yang salah satu faktor bisa jadi tapi saya pikir tidak bisa saya memfonis seperti itu tanpa data jelas. Kemudian hao-hal dari Gecho itu

kemudian hal-hal kemudian ya itu tadi usil, iseng ya beling sebenarnya bandel dia, kadang-kadang dia tu sempet misal e aku anu pak ya ada pekerjasn bareng dia ada tugas kelas e gambar aku butuh keluar untuk mencari inspirasi , jadi aku gak masuk kantor aku mau gambar diluar penting nanti kerjaannya jadi. Terus minta uang transport uang bensin yowes kalo itu memamng seperti itu yowes yo perhi sampe siang sampe sore. Sore saya keluar kesebuah tempat Yayan bulak e nonton ro cewek yo Gecho ngono kui. Tapi akhire ya kelar gaean e, sak elek-elek e tak contohke yang tidak melibatkan saya.

*Melibatkan misalnya?*

Ya melibatkan yo okeh

*Ngusili?*

Yo kek gitu diboongi kek gitu-gitu. Sempert ini di fandal perang fandal dadi aku buka buku-buku aqidah bukuku isine “Cho-Cho”

Inisial dia besoknya tak bales inisialku kan namane “ZZ” tak bales “ZZZZ” mauk kamar wes ono cicak “ZZ”, buka pintu kamar mandi dia bales “Cho-Cho”, buka kantong onopopo “Cho” asem..., lha kek gitu gitu. Meja atasnya kaca aku lagek mlebu i ko “Cho-Cho”, Bika laptop “Cho-Cho”. Waduh... kamar e de.e duwur e tak yulisi “ZZ” pirang-pirang dino de.e ra ngerti og turu kan mesti mluwah wah..

13:18:29 - 14:55:09

*Terus mas Cho saiki pie mas?*

Sekarang dia lebih matang ya, lebih matang untuk karakternya dari mungkin pengalaman stroke itu membuat pelajaran buat dia. Jadi karya tidak hanya dari skill ya tampilan, kalo skill lebih detail kanan dulu tapi karya kan juga mentangkut wacana pemahaman kemudian penuangan dan sebagainya. Saya liat lebih matang walaupun secera skill tidak sedetail dulu tapi bukan berarti tang sekarang buruk tu tidak, kan tidak semua karya mengejar detailnya bisa saa tapi apa yang ingin disampaikan seperti itu. Banyak yang tidak hilang dari Gecho nakalnya., jadi disini dia sempet bikin mural cara dia bikin mural disini saya selesu mengamati berapa lamanya 1 minggu lebih ya ngerjain dengan tekun. Saya lihat dia lebih matang kalo dulu kadang-kadang sebentar we ditinggal, sendiri tekun kadang cuma ditemani Fatoni dan sebagainya. Aku liat stroke membuatnya lebih matang dalam menghadapi hidup.

15:01:15 - 17:41:22

*Lha nek njenengan melihat iki luwes neng hubungan stoke dan karya iki karya dalam arti tidak..? Perlu pertentangan ki misal e koe milih stroke terus dadi wong seng pasti produktif lha kui melihatku gejala ngono kui pie mas, nek faktane mas cho adalah salahsatu seng isoh kembali pada tapi banyak juga seperti yang diceritakan tadikan banyak juga ga butuh atau mungkin lueh parah dan raiaa ngopo-ngopo lha terhadap penyakit kui koe liat e pie?*

Sebenernya dukungan lingkungan barang dulu ya yang diperlukan ya yang pertama kepercayaan dari diri dari beberapa teman yang saya liat down dulu saat sudah down saya merasa dirinya menjadi beban lingkungan gak bis berbuat apa-apa ya susah mau produktif gimana kalo udah berfikirnya kek gitu. Jadi kalo temen-temen

keluarga dan teman-teman dekatnya itu memberi dorongan yang konstruktif itu saya pikir masih masih ada yang bisa dilakukan sekecil apapun pasti bisa produktif, apapun. Tergantung stroke-nya kan macam-macam itu stroke ditangan produktifnya tapi kenapa dia sebelumnya gak bisa bayangin berkarya pake tangan kiri, saya yakin saya ga pernah tanya tapi saya yakin dia dulunya ga pernah bayangin saya ga pernah liat ko dia belajar sebelum stroke lho ya dia mengantisipasi sokben men aku stoke aku siap, endak tapi nyatanya setelah kondisi itu kenapa dia gamau belajar pake tangan kiri itu sebenarnya ada lingkungan ada habitat yang membuat dia jsdi seperti itu hingga kalau dihubungkan dengan yang lain yang utama ya ini stroke ini menyerang semua kalangan mau tua, muda, kaya, miskin itu gaada urusannya sama status manusia, maka ya jangan di hakimi ya anggep aja itu teman biasa. Nyatanya masi manusia bisa sampe sekarang masi main ketemu saya masi kekel-kekel guyon gaada masalah kan dia masih bisa produktif daripada yang sehat waras.

#### **4. TRANSKIP INTERVIEW TATUK MARBUDI TEMAN ARDYAN**

00:09:02 - 02:08:22

*Perkenalan terus sudah berapa lama bertemu mas Gecho?*

Nama saya Tautuk Marbudi aku adalah temannya Gecho, aku kenal Gecho dari dia dikampus jadi sekitar tahun 99 dia masuk kampus aku 98 ya dari itu tau dah kenal karna memang satu kampus gitu kan tapi ya tadi, Gecho pertama kali aku liat kan ada ini maru datang terus kemudian proses mau ospek dan sebagainya kalau di seni rupa dulu. Seni rupa dulu ada namanya SA Study Alternatif namanya itu ospek di seni rupa, lha Gecho kui itu maru seng wes wes ketok kae brengsek bgt bocah e model e ngono kae, iki wes gesh bocah e wes genah gateli wes diincim para-para senior o cah kae kudu entek pokok e kudu entek sak entek-enteke. Dari situ akhir e kita akrab saling kenal terus ya karo Gecho kita punya kecocokan secara...

02:09:29 - 03:35:23

*Gateline piye mas?*

Gateline pie ya wong gateli pie sih? Kata gateli mungkin tidak cukup ya mungkin agak tidak tepat mungkin lebih tepatnya de.e ki ndlogok. Malesi jelehi

*Karna?*

Kemaki kemakine sundul langit kae lho ngono kae untung wae tuhan i adil di ke.i setroke ki goro-gpro kui nek ora wah... dosone okeh, rasanggup de.e nebus dosone neng neroko kui ra sanggup. Terus ya dari itu kenal terus akrab akrab dalam artian kita punya kecocokan di wilayah ide, kreatif, kekariaan dan sebagainya, kui dulu kita tiktoknya enak maksudnya gitu. Terus sempet pada akhirnya kita pernah lama tinggal di kampus trus dirumah sewa bisa ber 4 itu kos-kosan itu kita tinggal dirumah disitu bareng beda kamar waktu itu udah berapa taun disana terus akhir e kita memutuskan bikin usaha bareng juga.

03:36:17 - 05:46:03

*Nek seko segi kui mau elek e ya? Maksud e dalam arti seng gateli. Iki aku meh tekon seng kekancan karo mas Gecho ono positif e ora?*

Uh... itu pertanyaan yang sangat sulit ternyata..., positifnya paling dia iso tak jagakne untuk ngarapke tugas seng kui tehnikel gitukan ono ilustrasi bongsonne gawe kan aku di DKV Gecho murni tapi dia punya keahlian skill menggambar yang nek aku ngomong itu karna waktu itu seangkatan dan rata-rata yo dia lumayan agak di atas rata-rata lah karna dia SMKnya SMSR sebelumnya jadi dia memutuskan hidupnya dari menggambar itu dari kecil terud dia sekolah di SMSR terus sekolah di seni rupa. Aku cenderung aku raiso tehnik manual kebisaanku mung desain terus kemudian idenya enek kadang-kadang ituk merealisasikan ide iki aku karo de.e dan de.e sangat bisa untuk karepku ngene lho cho gini gini gini oke dia gambar rata-rata pasti sesuai dengan apa yang menjadi ide atau ekspetasiku yowes ngeneki, itu si tidak banyak atau akhirnya mungkin dia salah satu atau satu-satunya seng istilah e aku secara visual kita punya koneksi, aku punya ide apa dia bisa memvisualkan secara kadang-kadang dia menambahkan dengan oke untuk apa yang saya idekan ywes ngeneki seng tak karepne cepet dadine cepet itu seng akhir e membuat kecocokan kita terus ya akhir e usaha bareng punya ide gae sesuatu bareng kita sering kolaborasi tidak banyak seng dia mungkin dia cocok apa ga cocok aku cocok si jane angel dia angel cocok e

05:50:07 - 10:02:16 - 11:53:10

*Kalo dari segi karya menurutmu piye mas?*

Biasa banget de.e wi. Kalo kekaryaan beda secara kekaryaan dia dulu sama kekaryaan sekarang ada sedikit perbedaan tapi besiknya adalah bukan masalah visual e idenya dia tetep menarik ide yang muncul dari Gecho aku ngomong bisa ngomong hampir semuanya autentik kita ga ngomong ini asli tadi dia cukup autentik untuk merealisasikan ide visual gitu dari mulai de.e gambar dia wes tak tor gaada video atutis dia komikus dia juga desain grafis dia juga a grafis seni grafis. Disitu banyak yang menarik lebih ke ide-ide dia cukup oke aku nyantol karyane de.e ya ada yang dulu neverfren dipervet situasion.

*Artinya?*

Artinya wong wedok di geng beng karo dua laki-laki di lecehkan gitu.

Kan itu seris kan seris ketika ada neverfen dipervet situasion a not the touch gambarnya ada tangan kiri tangan biasa tapi kalo kita detail jarinya ada 6 sebenare tapi tergambar secara proposif, proposif e dapet jadi akhir e bek sekilas tok kita taune yo 5 tapi ternya jarinya ada 6. kalo itu idenya katanya sih itu tangan bukan kita tangan yang lain a not the touch. Sebener e menarik dan dalem-dalem itu kan semua yang dia keluarkan terus kita kerja sama di kita bikin prodak kita bikin cloting waktu itu rumah produksi sablon dan sebagainya itu ada brandnya ada evergin waktu itu . Ah.. itu a not the touch lha ini, ini oke banget, kui zaman dekben. Terus waktu itu kita bikin kita satu ide waktu itu bikin clotong namanya evergin, evergin itu prodaknya lebih semuanya tentang nanti kita kempis banyal sih dengan prodak itu kan gitu karna dari mulai kempenis green kan recycle terus kemudian buat positif gitukan itu idenya seperti itu.

*Tu waktu masi di rumah sewa?*

Gak setelah dari rumah sewa kita memutuskan untuk profesional, waktu itukan kita hanya sekedar kolektif itukan pada akhirnya di evergin memutuskan untuk oke

menjadi usaha kita bersama akhirnya kita bikin brandnya namanya evergin itu kloting makker sama ya ada brand clotingnya sebenarnya waktu itu kita jadiklan seperti itu. Habis itu kita berproses itu oke karya disitu biasanya kita berdua desain dari evergin itu semuanya itu produksinya aku sama Gecho kita idenya seperti apa dia mengilustiasikannya kurang lebih ya ap. Terus kemudia masuk di ilustrasi masuk ke aku, aku lay out untuk sebuah gesain.

10:03:24 -

*Waktu itu sempet ono tato podo i opo mas?*

Kita punya yo ini waktu dirumah sewa kita tinggalnyakan di blok A tempatku itu di blok A no.18 kemudian disitu kita mulai bikin evergin tadi maksud e ditempat itu di kamar itu yo kita memulai banyak hal. Sebelumnya ada komuni 18 terus kemudian berubah jadi evergin itu terus pada akhirnya ya dia ada di perut kemudian aku neng kene trus ada satu teman lagi ditangan kanan. Dadi nek foto karep e ada yang tangan kiri tangan kanan ada yang tengen itu lho koyo boyband.

*Arinya?*

Artinya tadi arinya nomer kamar kamar blog A no.18 disitu tempat kita memulai banyak hal memuali semuanya bagi kami mungkin itu info baktornya. Terus kemudian itu menjadi bermakna buat kita bertiga itu jadi bermakna terus kemudian ya kita lucu-lucua sekapakat akhir e yo digambar yo terus kita tatokan itu akhir e mengingat itu.

11:56:02 - 14:10:14

*Terus kemudian muda piro 20 tahun?*

20 tahun.

*Kuncinya apa mas kekancan iso sue, ko iso kekancan sue banget karo mas Cho dan masih berinteraksi, kadang kan cah SMA 3 tahun*

Mungkin aku masalah e aku ajar tengen meneh gambarku mesti tak delokke neng Tatak, pie tok gambaranku?

Atau gini si gatau, kalau dilingkaran kita waktu itu pertemanan kita sampe sekarang tak kira jek ijek jek saling kenal kabeh dan kita sering kadang-kadang berkumpul karna kedekatannya mungkin akhirnya ya lebih sekedar konco kampus ketika akhir e kita juga pernah urip bareng ngontrak omah sak kos-kosan sak omah bareng dan akhie kita melakukan banyak hal, bisa jadi akhienya menjadi seperti keluarga dalam artian, diwaktu titik itu kita bener-bener proses bareng dalam artian kita mengamini kebenaran yang sama kita berproses ini boleh ini tidak boleh dan sebagainya atau mungkin enom ya umur-umuran 20 tahun 19 tahun waktu itu ngono kui terus kemudian tumbuh bareng erus kemudian sampe mungkin beberapa setao hari keluarga dan kita masih cukup dekat untuk saling kenal, masih saling ketemu gitu. Kalau kenapa ne ya standar ketika akhir e sudah berteman banyak kecocokan pastinya saling update opo wae terus saling sombong aku no.. aku no kan kita butuh eksistensi untk diakui oleh orang lain kadang-kadang tidak banyak orang mengakui lha teman leng dipekso koe kudu ngakoni nek aku wes sukses bajingan.. o yowes tapi akhie e koe ngakoni aku ngene yo rpp dil-dilan wae.

14:16:05 - 20:24:11

*Waktu itu pas denger pertama kali mas cho kena stroke piye mas? Kui proses e piye? Teman-teman dekat ngerti? Kan waktu itu mas Cho sempet pergi dalam artian pulang*

Oh.. itukan dia memutuskan pulang kita berb proses di evergin terus waktu itu pengen kuliah meneh tapi itu pasti aku yakin yo mung apus-apus no kae itu alesan wae sih koyone dinggo alesn di iyoni ae lah rarane balek balek.

Aku balek..

Balinea rarane wong cah iki raiso opo-opo. Terus dia balik lagi kemudian ya banyak proses ya disitu kita kan Gecho waktu itu berproses sama dirinya gak tau kecapen dia seperti apa kelelahan dia sperti apa kita ber proses maknane, kan masing-masing punya proses masing-masing. Kemudian dia memutuskan untyk balek ke rumah Boyolali terus dia belerja apa apa, suatu saat kui pun kita masih berhubungan masih kontak ngono kae bukan berarti kita marahan no ora yowes kui ngono wae kita menghormati pilihannya masing-masing. Ada kekabaran itu waktu itu ya cuma sakit tiba tapi ra ngerti nek stroke langsung informasine ngono kae wes pertama ngerti lho tenan to andani ngeyel cah kae kekutuk keno azab. Ya itu responnya ketika akhir e yo pasti kaget ya pasti kaget syok ngopo kenapa dan sebagainya proses e piye gejalane opo kita bertanya-bertanya neng kui ngono kae tapi yowes di lingkungan kita pertemanan kita waktu itu ngono ki yowes pada akhir e kita bisa ngapain kita support opo tapi model e delalah kan kita gak seng o koe to seng anu seng ngene seng semangat ngene-gene itu tidak. Iya pada akhir e kita dipertanyakan opo kenopo sebab e opo seh enom pada akhirnya kita tau gatau menjadi tau akhir e membaca artikel lah terus bertanya dan sebagainya akhirnya kita mencari informasi tetang itu akhir e bisa terjadi pada siapa saja tanpa umur dan sebagainta lebih ke nanti piknya seperti apa maksudte pola hidupnya seperti apa dan bisa saja keturunan macem-macem pada akhirnya o itu tidak harus terjadi pada orang tua. Kui seng membuat kita jane ngopo to cah kae kita mencari informasi gen memfalidasi atine maido nyalahke de.e ben iso kan golek lambaran dalil-dalilnya dicari. Ya tapi ada disisi-sisi dia bertanya tentang kita tau gimana waktu di awal ya kitakan ngomong dia pasti syok dipres dan sebagainya itu kita tau, tau di posisi apa dia kita sebagai temen-temen juga akhirnya memperakukan dia sperti apa ketika di kita cara kita mensupport cara kita mensupport itu tidak dengan cara yang seperti itu tidak cara dengan yang kita membantu dalam artian mengasiani terus itu, kalo di kita kebiasaan apapun problemnya temen-temen adane yo nyokorke dalam artian yowes koe ra terlalu spesial maksudnya problem yang memiliki problem itu banyak bukan kamu tok koe meh sambat opo aku setroke saiki aku raiso gambar maksud e seperti itu. Itu banyak orang lain juga yang mempunyai problem yang sama mungkin kasus dalam artian stroke juga terus akhirnya tidak bisa beraktivitas normal lagi dan sebagainya itu tak kiro yo bukan cuma Gecho kan maksud e gitu jadi kita lebih ayoto . problrm seperti itu juga ada orang lain kan yang punya problem sama karna tidak ada solusinya selain koe move on koe akhir e memutuskan untuk kembali kan ngono dadi pada cuma meh diapak e koe cuman meh sambat atau meratapi itu sampai kapan yo rapopo nek koe ameh meratapi ratapi wae tak kancani merataoine maksud e gitu. Nek koe meh ayo ayo dikancani genten konco-koco ayone seperti apa. Itu dikita dilingkungan kita lebih seperti itu, itu tak kira cara kita untuk temen

kita seng ayo to uwes to gek ngopo gek piye kudu piye isohmu opo meneh seng iso diewangi opo nek mung ngewongi umpamane ngrungokne keluh kesah e terus yo bosen kan gitu tapi koe meh ngopone ayo lha itu kita bisa support untuk itunya. Energi kita lebih temen-temen lebih real ketika kita mensupport dia bangkit bukan mensupport de.e terpuruk no kae. Menjadi teman ketika terpuruk itu kita mungkin lebih suka untuk menjadi teman ketika dia bangkit.

20:25:15 - 23:56:14

*Spesifik neng mas Tatuk opo mas, ono momen opo ketika hilling proses ketika dalam arti mas Cho memulai seko aktivitas e sengdespresi mungkin..*

Oke..ada seneng poinnya yang paling aku ingat itu ketika ya dia akhirnya mengutarakan keinginan dia untuk menggambar lagi, dia masih ragu dengan penangkapanku dia masih ragu dengan keputusan itu aku pengen gambar enah i terus waktu itu ya ngopo ora gitu sekarang pun ada alat bantu. Waktu itu kita masih ngomong bukan dia mencoba tangan kirinya tapi gimana akhirnya memaksimalkan itu dengan tehnologi bukan karna waktu itu, ini lho Cho nek mung gambar koe delok koe delok logikane maksudte dia bisa gambar maksud e 100% dia bisa gambar, aku mbok tanganku mbok tangan ku utuh aku raiso gambar aku ndue logika untuk itu dan menggerakan tangan ku jadi gambaran tapi dia ada perkoro bar iki nganggo coro opo wae tool e opo alat e opo tapi logika itu ada dan itu modal besar untuk gambar tanpo kui ora dadi,ra mungkin dadi pengetahuan mu kui isih ono koe iso gambar sekarang secara teknis lebih kesulitan goleki coro ne. Waktu itu digital bajingan ngobahne mouse e angel e ora umum og le le Karepe rono malah rono Tapi waktu itu proses akhire cobo koe nganggo mouse, itu mencoba tangan kiwo untuk menggerakan mouse gambarnya pake mouse. Yawes mulai dari mulai itu pun semua yang dia bikin waktu itu di awal awal dishare neng aku. Pas setiap hari dia gambar dilaptop atau dianu dia selalu difoto dan dikirimke aku piye dan pasti jawaban nya pasti elek. Elek tenan og maut karepe opo ra jelas ngono kae dee gambar opo ngono kae. Elek elek dan itu cukup lama ya proses nya, setelah proses itu dari mulai kui akhire ajar manual gambar meneh gambar meneh dari mulai garisnya mulai patah patah dari mulai goyang terus bentuk tapi ijek patah patah sampe akhirnya halus dan aku ngikuti proses itu mengikuti proses dia untuk dia sekedar ,mung mengomentari elek terus sih

23:58:25 - 25:01:29

*Terus ketika titik dimana oh iki wes oke iki beberapa lama proses intansitas bagi pas mengintrimisi, hingga akhir e dadi sing saiki yo iso gambar?*

Karna mungkin tidak ada bentuk pastinya ya, ya pasti itu ya oh lulus kan tidak ada prameter itu ya terus proses semakin apik semakin apik tiba tiba wes koyo ono harapan dan tiba tiba wes payu terus aku wes wani Cho aku ndue garapan iki koe iso ora piro wektune semene itu pun aku wes ngode dia untuk membikin ilustrasi kayak gitu. Tapi aku rak pasti waktunya mungkin lali ya tidak terlalu tau.

25:02:15 - 28:19:07



*Kalo menurut mu melihat mas Cho yang istilahnya mensuis aktifitas e yang semua dari kanan ke kiri ki koe sebagai dalam arti yang teman lalu kamu melihatnya posisi sudut pandang mu juga maksud e isih dalam artian normal tanda kutip ya kui kan menonton e piye mas ono orang sing oke lah keno halangan terus gelem kan ga semua orang mau melakukan nya?*

Orang mau dan bisa juga tak kiro dia punya akhirnya dia punya kelebihan ya pada akhirnya itu jelas buat kita mampu temen temen jujur lah asui iso i cah iki ngono kui itu tetep ada kebanggaan dari kita ada penghargaan dari kita itu bahwa kebanggaan dari temen itu pasti ya bagus konco ku iso i iso akhire menjadikan dia bisa mengoprasionalkan kirinya maksud e gitu sama dengan atau mungkin kanan nya. Tapi bisa jadi bahwa ketika dia dapat azab juga dia juga dapat mukzijat juga jadi ya koyo dudu dee sih jane. Itu terapi yang paling oke menurutku ya atau mungkin ya ga tau itu apa diaplikasikan yang lain tapi di kita lalu temen punya masalah kemudian mereka drop kita memperlakukannya seperti itu dan itu lebih sepengalaman kita itu lebih oke lebih cepat terus kemudian mereka lanjut lagi bangkit lagi kayak gitu karna ga tau kita pernah itu mungkin latar belakangnya ada satu lagi dimana cerita ne ketika kita tinggal dirumah sewa waktu itu problem nya ga tau ditempat itu semua orang soale bermasalah semua tapi pada akhirnya kita terbiasa untuk neng kono kita wes raiso mengeluh apa pun karna kita mengeluh ternyata temen disamping kita itu lebih berat problem nya. Jadi pada akhirnya kita tidak bisa lagi saling mengeluh ngono kae saling ece ece nan kan hah modaro. Tapi dengan itu terus sebenarnya bentuk perhatian bentuk care dan sebagai nya karna kita meh ngempuk ngempuk yo raiso karna bajingan kene yo tele tele maksud e ngono. Itu yang paling bisa lakukan mungkin ya bisa kita lakukan mungkin ya bentuk kitab saling support antar temen dan akhirnya itu menjadi pola sing tak kiro cukup efektif kok.

28:19:25 - 33:40:12

*Nek abstr stroke mas Cho?*

Yang pasti tidak dalam artian bentuk ya, bentuk ada perubahan ada teknis gitu ya dan tak kiro pun tanpa stroke pun tak kiro mulai dari nol kita ngomongin before atau after e ketika dia umur 27 waktu itu mulai dia kuliah tidak strokevtak kiro akan semakin kesini akan berubah itu orang mengalami proses pendewasaan dia ketemu dengan problem ABCDE dan ketika orang semakin dewasa maka akan mengalami perubahan sudut pandang dan itu oasti akan mempengaruhi neng karya. Tapi kalo kita ngomongin after before nya secara teknis sekarang lebih halus malahan dalam arti lebih halus atau itu memang proses teknis nya malah itu membuat dia lebih halus atau malah memang pada akhirnya itu proses psikologi dia akhirnya gambar e dia lebih halus. Secara teknis kalo secara tema hampir tidak banyak yang berubah kecuali ya ada trauma ada hasil nya dari dia berproses stroke kemudian dia harus bangkit dari itu pasti mempunyai pengalaman spiritual panjang dan itu sedikit banyak berpengaruh neng

*Apa itu secara faktor kulinan apa emang wes enek perbedaan psikologis maksud e karna faktor stroke sebelum sebelumnya stroke kan ada psikologis nya berbeda.*

*Apakah itu yang mempengaruhi karya nya ya seperti apa? Mungkin lebih nek ndisik mungkin luwih riot neng saiki terus dadi...?*

Kalo ngomongin gecho dari mungkin before atau after stroke kalo memang ada perbedaan ada perubahan itu jelas ya maksud e dalam artian sebenarnya ketika tanpa stroke itu orang mungkin akan ada perubahan secara karya mereka tumbuh dewasa pasti akan ada pengalaman yang lain kebenaran yang akan diamini lagi terus kemudia itu akan membentuk wes tak anggep dikarya nya dia tapi kalo ngomongke after dan before secara style gambar beda, beda ga tau apakah itu akan menjadi kendala teknis atau tidak tapi malah dikatakan teknis tapi juga ngga kemudian mungkin ada sebelum sebelumnya dulu mungkin sebelumnya mungkin 27 stroke kui yo ijek enom lah ya disitu hrus mungkin lebih liar tegas lebih expresif kalau sekarang kan lebih sabar lebih ngalon mungkin pengaruh e secara fisik menjadi lebih pelan itu lebih ngehematke. Itu mungkin salah satu menjadi perbedaan walau pun apa pun mirip mirip tapi sekarang mungkin ya tadi ketika mungkin dia punya pengalaman ketika dia sehat terus kemudian harus stroke dong terus kemudian dia bangkit lagi itu pasti kan banyak pengalaman spiritual yang dia dapat yang dialami dan itu pasti lebih berpengaruh pada kekaryaannya itu jelas sudut pandang yang menjadi lain mateng luwih apa luwih apa ekspresinya mungkin tidak seliar dulu walau pun tetep brengsek tetep enek terus gambar rusuh hobi banget gambar manuk reti reti gambar manuk males banget kan aku neng kamar ra ngopo ngopo tiba tiba mak dek gambar manuk iki cah iki yo ngopo gambar manuk neng kono sawangane ra penak sawangane ngono kan jelehi andani nendi nendi diawor

*Ko iso seneng gambar manuk mas?*

Dee soale enek tokoh jenenge frenky kui populer banget tokoh frenky populer banget atau si prengki itu tokoh karakter sing diantara kita kui dijodohke frenky kadang kadang anak ada nama prengki dan itu nama manuk kontol e dee prengki kan males banget dia memfigurkan itu sebagai karakter sek dinggo dolanan awak dewe kan males banget kadang ada prengki kui enek bayangno yen dikutuk dikei azab doso mu okeh banget untung dee dikei keterbatasan

33:44:03 - 34:33:07

*Oh dadi karakter manuk gambar wujud e prengki wujud e manuk jenenge prengki?*  
Prengki itu manuk e dee, dee jenengi prengki dan itu dikarakterkan diceritakan kadang kadang ning wong urip ada prengki sendiri iku mahluk opo jenenge karakter to identitas sing enek itu diantara kita ngono kui males.

*Prengki kui kerjaan e opo prengki kui?*

Kerjaane godani wedokan males banget. Dia selalu sombong kalau prengki itu perkasa dikenalke cewe cewe prengki itu terkenal diantara kekel males banget

34:35:22 - 36:24:59

*Menurutmu koe sing wes mengalami proses pertemanan lama ya terus akhire mas gecho ki terserah stroke ki menurutmu koyo enek flashback maksud nya aktifitas terus menjadi faktor kui?*

Pasti ya kadang kita saling mencari tau kadang waktu stroke itu kan koe ki ngopo walau pun pada akhirnya koyo sing awak dewe reti tapi tetep ngelakoni ngono kae sing pada akhirnya mungkin di titik kita seumuranku pada akhirnya seangkatanku

wah iki hebit masa muda menyerang balik temen temen nya pada sangat care pada mereka melakukan olah raga mereka melakukan ini check up bla bla bla mereka melakukan itu. Bukan hidup saya juga pada akhirnya piye carane tetep iso ngelakoni ra sehat tetapi aman palingan itu menjadi basic secara kita menjadi lebih sehat. Kalau aku dewe sampe sekarang masih belum melakukan aku tidak rajin olah raga hebit ku masih sama seperti kemarin. Tapi paling ngga bukan paling ngga ya tapi kita cari tau apa sih yang menyebabkan itu oh pola hidup, pola tidur, pola makan, dan sebagainya ada macam macam ada teman yang akhire olah raga mek aku dewe lebih ke pola makan kalo aku dewe tidak suka daging daging an tidak suka makan seperti itu dadi ne aman. Walau pum aku ngerokok ngombe tapi disitu ono poso ne ono sek diempet enek sek didietke dadi sek ra apik diujo

36:25:02 - 37:54:21

*Kebiasaan e mas Cho mbien mangan bodrek*

Wah nek dee kabeh dikonsumsi opo opo doyan mangan ndem ndem an model opo wae piye orapopo iki gelem ra gelem wae iki aku seneng banget sek iki. Loh iki enk anyar to aku wes tau nek enek sek anyar dee ndisiki. Apakah karna itu juga itu juga tidak dapat langsung dijudge saat itu juga ada temen yang pola yang yang sama sampai sekarang masih baik baik saja. Ada juga teman yang lebih parah lebih dari dia tapi dia baik baik saja. Tidak ada ga tau tidak ada parameter jelas untuk itu maksud e gitu bukan dari banyak hal dan faktor jadi kadang kadang kita ya akhire kita cukup perpengetahuan tentang itu untuk mencoba ra mudeng piye carane yo ngene ki yo pasrah wae goro goro ne dee neng kene kan genten maksud e itu paling. Terus dibaleni proses e dee dibaleni ngopo ngopo ngopo opo meneh

37:55:20 - 40:04:23

*Menurutmu sebagai teman nya mas gecho kamu melihat mas Cho i digambarke neng bayanganmu kui piye?*

Dia orang sing gateli dalam artian wong gateli gimana wong dlogok aku ra mudeng istilah e mungkin itu mungkin jadi salah satu yang mungkin bisa kita istilahkan orang orang seperti itu mesti wong ngeyel terus ndue karepe dewe sing raiso dipenggak, dipiye piye ke ngono kae tapi diposisi orang orang seperti itu ketika sedang posisi dee yo ngeyel kui akhire tengen e bubar saiki gambar nggo tangan kiwo. Jane sing ngeyel kui mung sek ngeyel itu sek tidak mau ngalah tidak mau menyerah terus kemudian gugu karepe dewe pada akhirnya kan itu yang diluar temen temen sing itu yang mungkin menyelamatkan dia dalam artian gugu omongane dewe di kita mungkin dia meng iya kan yang dia iya kan. Yawes aku gambar neh ki yawes piye carane itu keputusan sek tak kiro dari semua hebit dan sifat atau mungkin akhire jadi penyelamete dee malahan ketika akhire dia nekat ngeyel untuk menjadi dia yang sebelum nya dengan semua keterbatasan e itu tak kira power yang paling gede yang menjadikan dia kondisi saiki itu bisa dipandang yang lain mesti nya harus negatif tapi ning posisi iki menjadi sangat positif .